



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. Skripsi

4599/MD-D/SD-S1/2021

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP ZAKAT KEBUN
SAWIT DI DESA TELUK KANIDAI KECAMATAN
TAMBANG KABUPATEN KAMPAR**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh :

ELSA KUSUMA PUTRI
NIM : 11744200820

PROGRAM STRATA 1 (S1)

PRODI MANAJEMEN DAKWAH

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

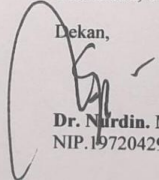
Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Elsa Kusuma Putri**
 NIM : 11744200820
 Judul : **Persepsi Masyarakat Terhadap Zakat Kebun Sawit di Desa Teluk Kanidai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar**

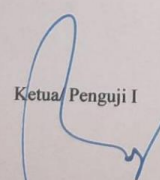
Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:
 Hari : Selasa
 Tanggal : 06 April 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 19 April 2021

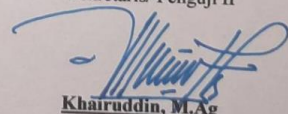
Dekan,

Dr. Nurdin. M.A
 NIP.19720429 200501 1 004

Ketua Penguji I

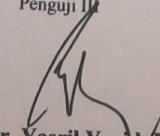

Dr. Masduki. M.Ag
 NIP. 197106121998031003

Tim Penguji


Sekretaris/ Penguji II


Khairuddin. M.Ag
 NIP. 197208172009101002

Penguji III


Dr. Yasril Yazid MIS
 NIP. 197204292005011004

Penguji IV



Perdamaian Hsb, M.Ag
 NIP. 198111182009011006

Scanned by TapScanner



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE
Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : **Elsa Kusuma Putri**
 NIM : 11744200820
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : **Persepsi Masyarakat Desa Teluk Kanidai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar terhadap Zakat Perkebunan yang Dikelola Baznas**

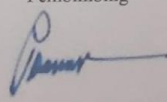
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

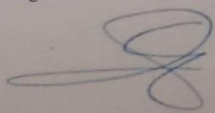
Pekanbaru, Desember 2020

Pembimbing


Perdamaian, M. Ag
 NIP. 196211241996031001

Mengetahui

Ketua Program Studi Manajemen Dakwah


Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D
 NIP. 19811118 200901 1 006

Scanned by TapScanner



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elsa Kusuma Putri
Nim : 11744200820
Tempat /tanggal lahir : Sei Kopas, 03 Juli 1997
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul skripsi : **“Persepsi Masyarakat Terhadap Zakat Kebun Sawit di Desa Teluk Kanidal Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 19 April 2021


Yang membuat pernyataan,

Elsa Kusuma Putri
NIM. 11744200820



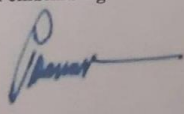
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE
 Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

UIN SUSKA RIAU

<p><u>Perdamaian, M. Ag</u> Dosen Pembimbing Skripsi</p> <p>Nomor : Nota Dinas Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi Hal : <u>Pengajuan Ujian Skripsi</u> A.n. Elsa Kusuma Putri</p> <p><i>Assalamu'alaikum Wr.Wb.</i></p> <p>Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara Elsa Kusuma Putri NIM. 11744200820 dengan judul "Persepsi Masyarakat Desa Teluk Kanidai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar terhadap Zakat Perkebunan yang Dikelola Baznas" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.</p> <p>Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.</p> <p>Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih,</p> <p><i>Wassalamu'alaikum Wr.Wb.</i></p>	<p>Pekanbaru, Desember 2020</p> <p>Kepada Yth, Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Di Pekanbaru</p> <p style="text-align: right;">Pembimbing</p> <div style="text-align: center;">  </div> <p><u>Perdamaian, M. Ag</u> NIP. 196211241996031001</p>
--	--

Scanned by TapScanner



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan maka apabila telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada tuhanlah hendaknya kamu berharap”

(Qs. Al-insyiroh: 5-6)

Alhamdulillah sebuah langkah usai sudah satu cita telah ku gapai
Namun ... Itu bukan akhir dari perjalanan melainkan awal dari satu perjuangan

Ibu...

Do'a dari sosokmu yang begitu hebat dengan panjangnya perjuangan menjadikan ku bersemangat, kasih sayang mu yang membuatku menjadi kuat hingga aku selalu bersabar melalui ragam cobaan yang mengejar kini cita-cita dan harapan telah ku gapai

ibunda tersayang...

Kutata masa depan dengan do'amumu kugapai cita dan impian dengan pengorbananmu kini semoga mampu menyelipkan senyum kebahagiaan pengobat rasa lelah dan menjadi penyejuk dihati...

Ya Allah ...

Pada-Mu kutitip secuil asa, kau berikan selaksa bahagia
Pada-Mu kuharap setetes cinta, kau limpahkan samudra cinta

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

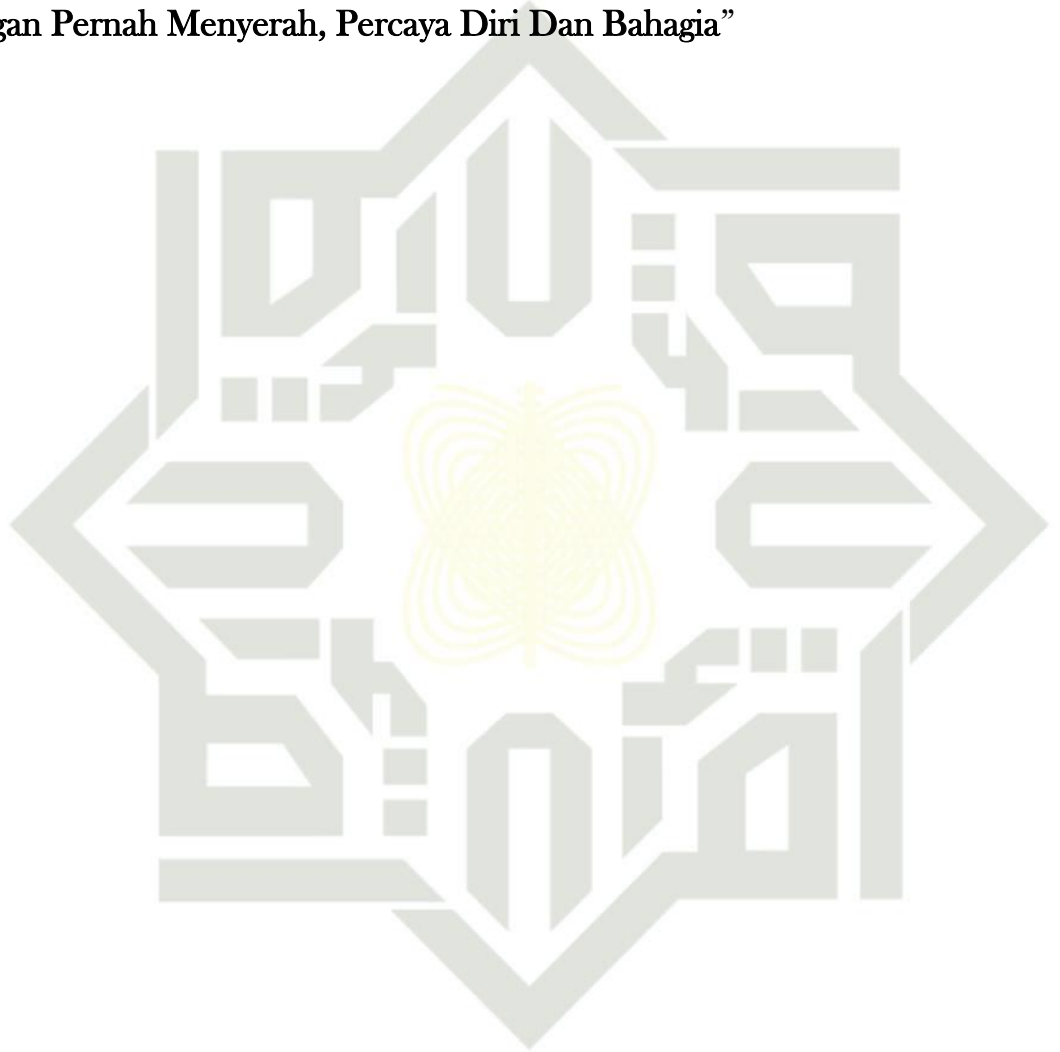
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Setiap Ada Awal Pasti Ada Akhir.

Setiap Ada Masalah Pasti Ada Solusinya.

Jangan Pernah Menyerah, Percaya Diri Dan Bahagia”



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Persepsi Masyarakat Terhadap Zakat Kebun Sawit di Desa Teluk Kanidai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

Oleh : Elsa Kusuma Putri

Penelitian ini dilatar belakangi oleh persoalan masyarakat Desa Teluk Kanidai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar yang pada umumnya bergerak di sektor pertanian atau perkebunan, terkhusus kebun sawit. Masyarakat di sana memiliki kebun sawit yang cukup luas, namun masih banyak yang belum memahami secara mendalam zakat perkebunan. Hal itu bisa dilihat dari sedikitnya petani yang melaksanakan zakat hasil perkebunan, karena yang terpenting bagi mereka adalah sedekah pada waktu selesai panen. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Yang jumlah populasinya 544 KK, dari jumlah tersebut diambil sampel 85 orang/KK. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampel acak (*Random Sampling*). Hasil penelitian: berdasarkan metode kuantitatif dengan alat bantu *Statistical Packade for Social Science* (SPSS) versi 22. Dapat diketahui persepsi masyarakat (X) berpengaruh positif terhadap zakat perkebunan (Y). Uji Signifikan menunjukkan nilai t sebesar 4,014 sedangkan besar signifikannya $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan bisa dilihat dari tabel akumulasi Y, hampir seluruh item variabel Y responden menyatakan kurang setuju. Dari itu dapat penulis simpulkan bahwa persepsi masyarakat berpengaruh positif terhadap zakat perkebunan, tetapi tidak memahami zakat perkebunan itu sendiri, sehingga pembayaran zakat belum terlaksana.

Kata Kunci: *Persepsi Masyarakat, Zakat Kebun Sawit*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

The Perception of the Society on the Palm Oil Plantation in Desa Teluk Kanidai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

By : Elsa Kusuma Putri

This research is motivated by the research problem in which people of Teluk Kanidai Village, Tambang District, Kampar Regency, generally work in the agricultural or plantation sector, especially oil palm plantations. These people have quite extensive oil palm plantations, but there are many of them who do not fully understand zakat on plantations. This can be seen from the small number of farmers who pay zakat on palm oil plantation at harvest time. This research uses descriptive quantitative method. Of which the total population is 544 families, of this number a sample of 85 people / family was taken. Sampling was carried out using random sampling techniques. Research results: based on quantitative methods using the Statistical Package for Social Science (SPSS) version 22, it can be seen that people's perception (X) has a positive effect on palm oil plantation zakat (Y). The significant test shows the t value of 4.014 while the significance level is $0.000 < 0.05$, which means that H_0 is rejected and H_a is accepted. The most dominant indicator is the (X1) stimulus indicator for Y1 (Zakat on oil palm plantations). And it can be seen from the Y accumulation table, almost all items of variable Y, the respondents expressed disagreement. Based on this, it can be concluded that the community perception has a positive effect on palm oil plantation zakat, but they do not understand the zakat. As a result, the zakat payments have not been implemented.

Keywords: Community Perception, Palm Oil Plantation Zakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Persepsi Masyarakat Desa Teluk Kanidai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Terhadap Zakat Perkebunan yang Dikelola Baznas”. Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan mengucapkan *Allahumma Sholli'ala Sayyidina Muhammad Wa'ala Sayyidina Muhammad*. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan tingkat sarjana pada Program Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik dalam materi maupun motivasi. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

Teristimewa untuk Ibundaku tercinta Vera Novienda dengan ketulusan hati selalu mencurahkan kasih saying, membeimbing, mendidik, dan berkorban serta mendoakan untuk kebahagiaan dan kesuksesan Ananda sejak usia dini sampai saat ini, dengan penuh pengorbanan dan kasih sayang yang tiada terkira, sehingga penulis dapat mempersembahkan karya sederhana ini.

Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Periode 2021-2025.

Bapak Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Masduki, M. Ag, Dr. Toni, M.A, dan Dr. Azni, M.Ag selaku wakil dan Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Imron Rosidi, M.A. Ph.D selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Univesitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Khairuddin, M.Ag selaku Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Perdamaian, M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak mengorbankan waktunya untuk penulis dalam membimbing dan menyempurnakan skripsi ini.

8. Bapak dan Ibu Dosen terimakasih atas ilmu pengetahuan yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan seluruh Karyawan/I yang telah memberikan pelayanan yang baik.

9. Keluarga tercinta terimakasih atas doa dan dukungannya, adik tersayang satu-satunya Synta Kusuma Dewi, kakak sepupu Silvia Rahmi S.E, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

10. Kepada Kantor Kepala Desa Teluk Kanidai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar beserta seluruh karyawannya terimakasih penulis ucapkan yang telah memberikan kemudahan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Hanya Allah SWT yang akan membalas semua kebbaikannya.

Sahabat-sahabat saya Fellya Rahma, Nesya Anggraini, dan teman seperjuangan saya jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2017, Nurul Azmi, Siti Rukhmana, Gilang Kumbara, Miftahul Ulum, Abdullah. Dan kepada Grup saya sedari SMA Awak-awak Best, yang telah memberikan dukungan dan do'a kepada penulis agar bersemangat dalam mengerjakan skripsi ini.

Semua pihak, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dalam kesempatan ini, yang telah memberikan semangat dan motivasi. Terimakasih, semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun bagi pembaca.

Penulis menyadari Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membangun diharapkan dapat memperbaiki laporan ini menjadi lebih baik. Silahkan kirim kritik melalui email penulis 11744200820@students.uin-suska.ac.id sehingga dapat menjadi acuan dalam pembuatan skripsi yang lebih baik selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Wassalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Pekanbaru, Januari 2021

Elsa Kusuma Putri
NIM : 11744200820

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTACT	ii
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Pembatasan dan Perumusan Masalah	8
1. Identifikasi masalah	8
2. Batasan Masalah	8
3. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	11
B. Kajian Terdahulu	31
C. Konsep Operasional	32
D. Hipotesis	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
C. Subjek dan Objek Penelitian	36
D. Sumber dan Data Penelitian	36
E. Populasi dan Sampel	36
F. Teknik Pengumpulan Data	38
G. Teknis Analisis Data	39



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Desa Teluk Kanidai.....	42
B. Visi dan Misi Desa Teluk Kanidai	42
C. Letak Geografis	43
D. Luas Wilayah Desa	43
E. Orbitasi	44
F. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	44
G. Keadaan Sosial Pendidikan	44
H. Lokasi Pendidikan.....	45
I. Keagamaan	45
J. Data Tempat Ibadah	46
K. Keadaan Ekonomi	47
L. Struktur Organisasi	48

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	51
B. Pembahasan	71

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

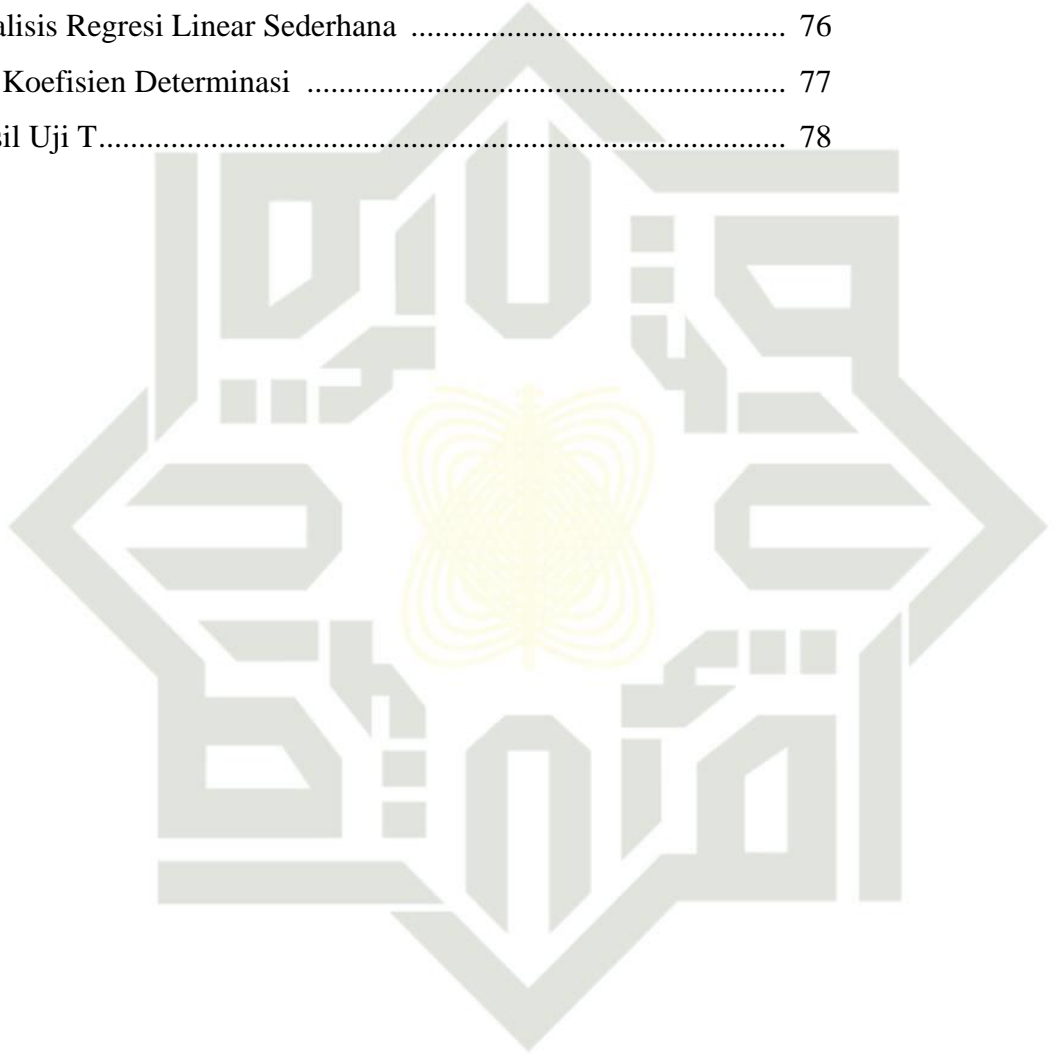
Tabel.2.1 Indikator Variabel X dan Y	33
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Desa Teluk Kanidai	44
Tabel 4.2 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Teluk Kanidai.....	45
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Keagamaan Desa Teluk Kanidai ...	46
Tabel 4.4 Jumlah Tempat Ibadah di Desa Teluk Kanidai.....	46
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Desa Teluk Kanidai Menurut Pekerjaan	47
Tabel 5.1 Skala Likert	51
Tabel 5.2 X1.1	56
Tabel 5.3 X1.2	56
Tabel 5.4 X1.3	57
Tabel 5.5 X1.4	58
Tabel 5.6 X1.5	58
Tabel 5.7 X1.6	59
Tabel 5.8 X1.7	60
Tabel 5.9 X1.8	60
Tabel 5.10 X1.9	51
Tabel 5.11 X1.10	62
Tabel 5.12 X1.11	62
Tabel 5.13 X1.12	63
Tabel 5.14 X1.13	64
Tabel 5.15 X1.14	64
Tabel 5.16 Rekapitulasi Variabel X (Persepsi Masyarakat)	65
Tabel 5.17 Y1.1	66
Tabel 5.18 Y1.2	67
Tabel 5.19 Y1.3	67
Tabel 5.20 Y1.4	68
Tabel 5.21 Y1.5	68
Tabel 5.22 Y1.6	69



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5.23 Rekapitulasi Variabel Y (Zakat Perkebunan)	70
Tabel 5.24 Uji Validasi Variabel X	72
Tabel 5.25 Uji Validasi Variabel Y.....	73
Tabel 5.26 Uji Reliabilitas X dan Y.....	74
Tabel 5.27 Uji Kenormalan Variabel	75
Tabel 5.28 Analisis Regresi Linear Sederhana	76
Tabel 5.29 Uji Koefisien Determinasi	77
Tabel 5.30 Hasil Uji T.....	78



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Teluk Kanidai.....	49
Gambar 5.1 Grafik Responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	52
Gambar 5.2 Grafik Responden berdasarkan Umur	53
Gambar 5.3 Grafik Responden berdasarkan Pekerjaan	54
Gambar 5.4 Grafik Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	55
Gambar 5.5 Uji Kenormalan Variabel	75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zakat dan berbagai macam fenomena dalam masyarakat merupakan pembahasan yang menarik. Sehingga sangat mudah untuk menemukan penelitian tentang zakat. Zakat pertanian terdapat di dalamnya zakat perkebunan. Apapun hasil pertanian atau perkebunan kalau sudah mencapai nisabnya pada waktu panen, maka diwajibkan membayar zakatnya. Tetapi jika belum mencapai nisab, maka hendaknya bersedekah/infaq di setiap panennya. Zakat hasil pertanian atau perkebunan merupakan bagian penting dalam meningkatkan zakat, karena maju atau mundurnya sektor pertanian atau perkebunan akan berpengaruh pada pencapaian zakat hasil pertanian atau perkebunan. Sehingga bidang pertanian atau perkebunan perlu mendapat perhatian yang lebih dari semua pihak. Termasuk pemerintah agar potensi dari petani untuk membayar zakat pertanian atau perkebunan semakin besar serta pencapaian tujuan zakat yang sebenarnya yaitu kesejahteraan umat juga tercipta dengan baik dan efisien.¹

Di saat sekarang ini, sebagian masyarakat telah mengetahui tentang kewajiban membayar zakat, namun masih banyak yang belum memahaminya. Hal itu bisa dilihat dari sedikitnya petani yang melaksanakan zakat hasil perkebunan, karena yang terpenting bagi mereka adalah sedekah pada waktu selesai panen. Mereka beranggapan bahwa sedekah/infaq sudah cukup untuk menggugurkan kewajiban mereka dalam melaksanakan perintah Allah. Masyarakat Desa Teluk Kanidai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar umumnya bergerak di sektor pertanian atau perkebunan, terkhusus kebun sawit. Masyarakat di sana memiliki kebun sawit yang cukup luas.

Berdasarkan hal tersebut penulis sangat tertarik untuk melakukan suatu penelitian di Desa Teluk Kanidai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dan ingin mengetahui seperti apa persepsi masyarakat terhadap zakat perkebunan tersebut. Karena itulah peneliti ingin meneliti tentang **“Persepsi Masyarakat**

¹ Masrur Huda, *Syubhat seputar Zakat* (Solo:Tinta Medina, 2012), 64 - 65.

Terhadap Zakat Kebun Sawit di Desa Teluk Kanidai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”

B. Penegasan Istilah

Untuk Mempermudah dan menyamakan persepsi dalam memahami tulisan ini, penulis beranggapan perlu adanya penegasan istilah-istilah yang termuat dalam judul penelitian ini, yaitu:

1. Persepsi

Persepsi adalah Pengalaman tentang suatu objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.² Tindakan menyusun, mengenali, dan menafsirkan informasi guna memberi gambaran dan pemahaman tentang lingkungan. Menurut Slamento dalam Handayani, persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi dalam otak manusia secara terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya melalui indranya.

Dalam penelitian ini, persepsi yang peneliti maksud adalah proses yang menyangkut masuknya pesan dan informasi di dalam otak manusia. Persepsi berawal dari objek yang dipersepsi, karna suatu objek akan membuat seorang individu menimbulkan stimulus yang mengenai alat indranya. Alat indra sangat dibutuhkan dalam mempresepsikan sesuatu dan sebagai alat untuk mengadakan respon terhadap persepsi seseorang. untuk menyadari dalam mengadakan persepsi diperlukan perhatian, karna perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktifitas individu terhadap suatu objek.

2. Masyarakat

Kata masyarakat sendiri berasal dari kata dalam bahasa arab, musyarak. Lebih abstraknya, sebuah masyarakat adalah suatu jaringan hubungan-hubungan antar entitas-entitas. Umumnya, istilah masyarakat digunakan untuk mengacu sekelompok orang yang hidup bersama dalam satu

² Eni Setiati, *Ragam Jurnalistik Baru dalam Pemberitaan*, (Yogyakarta: Andi, 2005),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunitas yang teratur. Menurut Linton, masyarakat adalah sekelompok manusia yang telah cukup lama hidup dan bekerja sama sehingga dapat terbentuk organisasi yang mengatur setiap individu dalam masyarakat tersebut dan membuat setiap individu dalam masyarakat dapat mengatur diri sendiri dan berpikir tentang dirinya sebagai satu kesatuan sosial dengan batasan tertentu.

Menurut peneliti, Masyarakat adalah sebuah komunitas yang saling bergantung satu sama lainnya disebuah daerah, dan saling berinteraksi antara individu-individu dalam sebuah kelompok, karna setiap manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu dengan yang lainnya. Dan masyarakat adalah sekumpulan individu-individu yang hidup bersama, bekerja sama untuk memperoleh kepentingan bersama yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, dan adat istiadat yang ditaati dalam lingkungannya.

3. Zakat Perkebunan

Pendapat pertama para ulama tanaman keras atau tanaman perkebunan masuk dalam kategori zakat pertanian sebagaimana pendapat Abu Hanifah mewajibkan zakat bagi seluruh yang keluar dari muka bumi dan tidak disyaratkan haul (berlangsung satu tahun) dan nishab, artinya sedikit dan banyak harus dikeluarkan zakatnya. Sedangkan jumhur ulama Syafi'i, Ahmad bin Hambali, Maliki berpendapat semua tanaman yang mengenyangkan (memberi kekuatan) bisa disimpan (padi, kelapa sawit, jagung dan lainnya) dan diolah manusia wajib dikeluarkan zakatnya.

Menurut peneliti, zakat perkebunan adalah zakat yang termasuk ke dalam zakat pertanian, tetapi bedanya, zakat pertanian adalah tanaman bahan makanan pokok yang tahan lama seperti padi, jagung, gandum, dan lainnya. Sedangkan hasil perkebunan adalah tanaman yang bukan merupakan bahan makanan pokok, seperti kelapa sawit, karet, tebu dan lainnya. Dan dibayar zakatnya setelah dipotong biaya 5%, tidak ada biaya 10%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Pembatasan dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang penulis kemukakan di atas, maka dapat diambil suatu gambaran tentang masalah yang mencakup dalam penelitian ini yaitu:

- a) Banyak masyarakat desa Teluk Kanidai yang sudah mengetahui adanya zakat perkebunan dan hukumnya wajib ketika sudah mencapai *nishab* dan *haul*. Tetapi tidak memahami perhitungan zakat perkebunan tersebut. Sehingga belum membayar zakat perkebunan. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap zakat perkebunan tersebut.
- b) Masyarakat hanya membayar zakat fitrah di hari Raya saja. Hal ini disebabkan oleh tidak pahamnya bahwa zakat hasil perkebunan juga wajib dibayar bagi masyarakat yang hartanya cukup *nishab* dan *haul*.

2. Batasan Masalah

Pada penelitian ini penulis memberikan batasan permasalahan yang akan dipaparkan, hal ini bertujuan untuk menghindari terjadinya perluasan materi yang akan di batas, batasan masalah yang akan dibahas hanya Persepsi Masyarakat Terhadap Zakat Kebun Sawit di Desa Teluk Kanidai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

3. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas dapat ditarik permasalahannya yaitu: Bagaimana Persepsi Masyarakat Desa Teluk Kanidai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Terhadap Zakat Perkebunan yang Dikelola BAZNAS?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Persepsi Masyarakat Terhadap Zakat Kebun Sawit di Desa Teluk Kanidai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, adapun manfaat secara praktis dari penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Zakat Kebun Sawit di Desa Teluk Kanidai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar
- b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya, terutama dalam bidang Manajemen Dakwah yang meneliti tentang persepsi masyarakat.
- c. Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu bagi peneliti, di mana penelitian ini bermanfaat dalam memperdalam pengetahuan peneliti di bidang Manajemen Dakwah, terutama tentang persepsi masyarakat terhadap zakat perkebunan.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami penelitian ini, maka peneliti membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Memuat tentang kerangka teori dan konsep operasional, kajian terdahulu, konsep operasional.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Menjelaskan tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Sumber Data, Teknik Analisis Data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM (Subyek Penelitian)

Memaparkan dan menguraikan mengenai gambaran umum Lokasi penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang menjelaskan Persepsi Masyarakat Desa Teluk Kanidai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Terhadap Zakat Perkebunan yang Dikelola Baznas.

BAB VI

: PENUTUP

Pada bab penutup ini berisi mengenai kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KONSEP OPERASIONAL

A. Kajian Teori

1. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Pengertian persepsi secara etimologis adalah berasal dari bahasa Inggris yaitu *perception* atau bahasa Latin yaitu *perceptio* dari kata *percipare* yang artinya menerima atau mengambil. Persepsi adalah pengalaman tentang objek peristiwa atau hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.³ Persepsi adalah sebagai proses internal yang memungkinkan kita memilih, mengorganisasikan dari lingkungan kita, dan proses tersebut mempengaruhi perilaku kita, melalui persepsi manusia terus menerus akan mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan dengan indra penglihatan, pendengaran, peraba dan penciuman.

Persepsi adalah proses yang ditempuh individu untuk mengorganisasikan dan menafsirkan kesan-kesan indra mereka agar memberikan makna bagi lingkungan mereka. Persepsi sangat tergantung pada komunikasi, Sebaliknya komunikasi juga tergantung pada persepsi. Persepsi timbul karena adanya dua faktor, baik internal maupun eksternal, kedua faktor ini menimbulkan persepsi karena didahului oleh suatu proses yang dikenal dengan komunikasi.

Sedangkan dalam pandangan budaya, persepsi dapat dipahami sebagai perbedaan budaya dalam mempersepsikan objek-objek sosial dan kejadian-kejadian. Untuk memahami dunia dan tindakan orang lain, kita harus memahami kerangka persepsinya.⁴ Untuk lebih memahami persepsi, berikut adalah beberapa definisi persepsi menurut para ahli, diantaranya:

³ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: PT Rosda Karya, 2001), 167

⁴ Ahmad Sihabudin, *Komunikasi Antar Budaya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Leavit dalam sobur persepsi adalah penglihatan, bagaimana cara seseorang melihat sesuatu, sedangkan dalam arti luas persepsi adalah pandangan atau pengertian yaitu sebagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu.
- 2) Bimo Walgito juga memberikan penjelasan bahwa persepsi sebagai suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indra atau juga disebut proses sensoris. Proses tersebut tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi. Dalam proses persepsi yang dijelaskan Bimo Walgianto, terdapat proses yang mengawali persepsi yaitu penginderaan.
- 3) Mar'at menafsirkan bahwa persepsi merupakan pengamatan seseorang yang berasal dari komponen kognisinya. Aspek kognisi merupakan aspek penggerak perubahan karena informasi yang diterima akan menentukan perasaan dan kemauan untuk berbuat. Jadi komponen kognisi akan berpengaruh terhadap prediposisi seseorang untuk bertindak senang atau tidak senang terhadap suatu, yang merupakan jawaban atas pertanyaan apa yang dipikirkan atau dipersepsikan tentang tersebut.
- 4) Jack L Plano dan kawan-kawan mengatakan bahwa persepsi mencakup dua proses kerja yang saling berkaitan, pertama menerima kesan melalui penglihatan, sentuhan dan indra lainnya, dan kedua menafsirkan atau menetapkan arti atas kesan-kesan dengan struktur pengertian (keyakinan relevan yang muncul dari pengalaman masa lalu) seseorang dengan struktur evaluative (nilai-nilai yang dipegang seseorang). Persepsi bukanlah suatu proses yang sama sekali tersirat, karena sambutan terhadap penilaian berbagai isyarat indera dapat terjadi dibawah ambang kesadaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Moskowitz dan Orgel, persepsi merupakan proses yang *intergrated* dari individu terhadap stimulus yang diterimanya.
- 6) Joseph A. Devito, persepsi adalah proses dengan mana kita menjadi sadar akan banyaknya stimulus yang mempengaruhi indra kita.
- 7) Jalaludin Rahmat berpendapat bahwa persepsi adalah pengalaman tentang objek, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan pesan singkat. Persepsi adalah memberikan makna pada stimuli indrawi (*sensory stimuli*).
- 8) Menurut Slamento “persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi dalam otak manusia secara terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya melalui indranya, yaitu indra penglihatan, pendengaran, peraba, perasa dan penciuman”.
- 9) Menurut Agus Sujanto mengatakan bahwa persepsi adalah tanggapan. Tanggapan disini adalah gambaran pengamatan yang tinggal dalam kesadaran setelah mengamati.⁵
- 10) Beberapa prinsip persepsi sebagaimana dikemukakan Mulyana adalah sebagai berikut:
 - a) Persepsi berdasarkan pengamatan yaitu persepsi manusia terhadap seseorang, obyek atau kejadian dan reaksi mereka terhadap pengalaman dan pembelajaran masa lalu mereka. Berkaitan dengan orang, benda, dan kejadian serupa.
 - b) Persepsi bersifat selektif, yaitu setiap manusia sering mendapat rangsangan indra, untuk itu perlu selektif dari rangsangan,
 - c) Persepsi bersifat dugaan, yaitu persepsi bersifat dugaan terjadi oleh karena data yang kita peroleh mengenai obyek lewat penginderaan tidak pernah lengkap, persepsi merupakan loncatan langsung pada kesimpulan.

⁵ Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, (PT.Aksara,1998) , 31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Persepsi bersifat evaluatif, yaitu persepsi bersifat evaluatif maksudnya adalah kadangkala orang menafsirkan pesan sebagai suatu proses kebenaran, akan tetapi terkadang alat indra dan persepsi kita menipu kita, sehingga kita juga ragu seberapa dekat persepsi kita dengan realitas sebenarnya. Untuk itu dalam mencapai suatu tingkat kebenaran perlu evaluasi-evaluasi yang seksama.
- e) Persepsi bersifat kontekstual, yaitu persepsi bersifat kontekstual merupakan pengaruh paling kuat dalam mempersepsi suatu obyek. Konteks yang melingkungi kita ketika melihat seseorang, suatu obyek atau suatu kejadian sangat mempengaruhi struktur kognitif, pengharapan prinsip yaitu, kemiripan atau kedekatan dan kelengkapan dan kecendrungan mempersepsi suatu rangsangan atau kejadian yang terdiri dari struktur dan latar belakangnya.

Dari pengertian di atas, persepsi yang penulis maksud adalah penilaian atau pemberian makna tentang sebuah fenomena atau hubungan tentang sebuah kejadian. Dengan persepsi maka individu dapat menyadari, dapat mengerti keadaan lingkungan sekitar, dan juga tentang keadaan individu yang bersangkutan.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Kenneth E. Andersen, perhatian adalah proses mental ketika stimuli atau rangkaian stimuli menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat stimuli lainnya melemah. Stimuli diperhatikan karena mempunyai sifat-sifat yang menonjol, antara lain: gerakan, intensitas stimuli, kebaruan, perulangan, faktor biologis, dan faktor sosiopsikologis. Di samping itu masih ada faktor lain yang dapat mempengaruhi proses persepsi, antara lain:

- 1) **Faktor Internal** yang mempengaruhi persepsi, yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu, yang mencakup beberapa hal antara lain :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Fisiologis. Informasi masuk melalui alat indera, selanjutnya informasi yang diperoleh ini akan mempengaruhi dan melengkapi usaha untuk memberikan arti terhadap lingkungan sekitarnya. Kapasitas indera untuk mempersepsi pada tiap orang berbeda-beda sehingga interpretasi terhadap lingkungan juga dapat berbeda.
- b) Perhatian. Individu memerlukan sejumlah energi yang dikeluarkan untuk memperhatikan atau memfokuskan pada bentuk fisik dan fasilitas mental yang ada pada suatu obyek. Energi tiap orang berbeda-beda sehingga perhatian seseorang terhadap obyek juga berbeda dan hal ini akan mempengaruhi persepsi terhadap suatu obyek.
- c) Minat. Persepsi terhadap suatu obyek bervariasi tergantung pada seberapa banyak energi atau perceptual vigilance yang digerakkan untuk mempersepsi. Perceptual vigilance merupakan kecenderungan seseorang untuk memperhatikan tipe tertentu dari stimulus atau dapat dikatakan sebagai minat.
- d) Kebutuhan yang searah. Faktor ini dapat dilihat dari bagaimana kuatnya seseorang individu mencari obyek-obyek atau pesan yang dapat memberikan jawaban sesuai dengan dirinya.
- e) Pengalaman dan ingatan. Pengalaman dapat dikatakan tergantung pada ingatan dalam arti sejauh mana seseorang dapat mengingat kejadian-kejadian lampau untuk mengetahui suatu rangsang dalam pengertian luas.
- f) Suasana hati. Keadaan emosi mempengaruhi perilaku seseorang, mood ini menunjukkan bagaimana perasaan seseorang pada waktu yang dapat mempengaruhi bagaimana seseorang dalam menerima, bereaksi dan mengingat.

2) Faktor Eksternal

- a) *Stimulus*, Agar stimulus dapat dipersepsi, maka stimulus harus cukup kuat. Kejelasan stimulus akan banyak berpengaruh dalam persepsi. Stimulus yang kurang jelas akan berpengaruh dalam

ketepatan persepsi. Bila stimulus berwujud benda-benda bukan manusia, maka ketepatan persepsi lebih terletak pada individu yang mengadakan persepsi, karena benda yang dipersepsi tersebut tidak ada usaha untuk mempengaruhi yang mempersepsi.

- b) *Lingkungan atau situasi*, Lingkungan atau situasi khususnya yang melatarbelakangi stimulus juga akan berpengaruh dalam persepsi bila obyek persepsi adalah manusia. Obyek dan lingkungan yang melatarbelakangi obyek merupakan kesatuan yang sulit dipisahkan. Obyek yang sama dengan situasi sosial yang berbeda dapat menghasilkan persepsi yang berbeda.

3) Faktor Fungsional

Faktor fungsional berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu, dan hal-hal lain yang termasuk apa yang kita sebut sebagai faktor-faktor personal.

- a) Persepsi bersifat selektif secara fungsional. Persepsi bersifat selektif secara fungsional adalah bahwa obyek-obyek yang mendapat tekanan dalam persepsi biasanya obyek-obyek yang memenuhi tujuan individu yang melakukan persepsi. Misalnya seperti pengaruh kebutuhan, kesiapan mental, suasana emosional, dan latar belakang budaya terhadap persepsi.
- b) Kerangka rujukan (*Frame of Reference*). Faktor-faktor fungsional yang mempengaruhi persepsi obyek. Para psikolog sosial menerapkan konsep ini untuk menjelaskan persepsi sosial. Dalam kegiatan komunikasi, kerangka rujukan mempengaruhi bagaimana orang memberi makna pada pesan yang diterimanya. Menurut Mc David dan Harari, para psikolog menganggap konsep kerangka rujukan sangat berguna untuk menganalisa interpretasi perseptual dari peristiwa yang dialami⁶

⁶ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Faktor Struktural

- a) Sifat stimuli fisik dan efek- efek yang ditimbulkan pada sistem saraf individu. Maksudnya adalah bahwa untuk memahami suatu peristiwa tidak hanya meneliti fakta-fakta yang terpisah tetapi harus memandang dalam hubungan keseluruhan atau untuk memahami seseorang harus melihat dalam kontesnya, lingkungannya, dan masalah yang dihadapi.
- b) Medan perseptual dan kognitif selalu diorganisasikan dan diberi arti. Dalam mengorganisasikan stimuli harus dengan melihat konteks. Walaupun stimuli yang diterima tidak lengkap, kita akan mengisinya dengan interpretasi yang konsisten dengan rangkaian stimuli yang dipersepsi.
- c) Sifat-sifat perseptual dan kognitif dari substruktur ditentukan pada umumnya oleh sifat-sifat struktur secara keseluruhan. Jika individu dianggap sebagai anggota kelompok, semua sifat individu yang berkaitan dengan sifat kelompok dipengaruhi oleh keanggotaan kelompoknya, dengan efek berupa asimilasi atau kontras.
- d) Obyek atau peristiwa yang berdekatan dalam ruang dan waktu atau menyerupai satu sama lain, cenderung ditanggapi sebagai bagian dari struktur yang sama. Stimuli yang berdekatan satu sama lain akan dianggap satu kelompok. Dalam komunikasi, dalil kesamaan dan kedekatan ini sering dipakai oleh komunikator untuk meningkatkan kredibilitas. Menghubungkan diri atau mengakrabkan diri dengan orang-orang yang mempunyai *prestise* tinggi disebut “*gilt by association*” (cemerlang karena hubungan). Sebaliknya, kredibilitas berkurang karena berdampingan dengan orang-orang yang nilaikredibilitasnya rendah disebut “*guilt by association*” (bersalah karena hubungan).⁷

⁷ Ibid, 57-60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Bimo Walgito faktor-faktor yang berperan dalam persepsi dapat dikemukakan beberapa faktor, yaitu:

1) Objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari luar individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor.

2) Alat indera, syaraf dan susunan syaraf

Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus, di samping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan motoris yang dapat membentuk persepsi seseorang.

3) Perhatian

Untuk menyadari atau dalam mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah utama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu sekumpulan objek.

c. Aspek-Aspek Persepsi

Menurut Sugiyono dalam persepsi terdapat Aspek - aspek yang bisa dipengaruhi Oleh proses persepsi Tersebut adalah :

1) **Stimulus**

Yaitu komponen yang tersusun atas dasar pengetahuan atau informasi yang dimiliki seseorang tentang obyek sikapnya. Dari pengetahuan ini kemudian akan terbentuk suatu keyakinan tertentu tentang obyek sikap tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Organisasi

Yaitu afektif berhubungan dengan rasa senang dan tidak senang. Jadi sifatnya evaluative yang berhubungan erat dengan nilai-nilai kebudayaan atau system nilai yang dimilikinya

3) Interpretasi

Yaitu komponen kesiapan seseorang untuk bertindak laku yang berhubungan dengan obyek sikap. Interpretasi hanya digunakan sebagai suatu metode jika hal tersebut di butuhkan.

d. Jenis Persepsi

Persepsi terjadi ketika seseorang mendapatkan informasi melalui inderanya. Manusia umumnya dianugerahi lima macam indera, yaitu indera penglihatan (mata), indera pendengaran (telinga), indera peraba (kulit), indera penciuman (hidung), dan indera perasa (lidah). Masing-masing dari indera tersebut dapat memberikan informasi yang berbeda mengenai apa yang ada di lingkungan manusia. Hal ini akhirnya menimbulkan munculnya berbagai jenis persepsi yang dapat dibuat oleh manusia, berbagai macam persepsi tersebut diantaranya:

1) Persepsi Visual

Persepsi visual dibuat oleh manusia melalui informasi yang diperoleh dari indera penglihatan, yakni mata. Penglihatan dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengenali cahaya dan menafsirkannya. Mata merupakan indera yang paling awal berkembang pada bayi, karenanya manusia cenderung menggunakan mata untuk membuat persepsi dibandingkan dengan indera yang lain.

2) Persepsi Auditori

Persepsi auditori didapatkan melalui indera pendengaran yaitu telinga. Pendengaran dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengenali suara. Meskipun suara ditangkap dengan telinga, namun proses “mendengarkan” juga melibatkan berbagai syaraf dan otak. Makhluk hidup di dunia ini memiliki kemampuan mendengarkan suara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada amplitudo dan frekuensi tertentu. Manusia merupakan makhluk yang hanya bisa mendengarkan suara pada kekuatan 20 Hz sampai 20.000 Hz saja. Sementara spesies lain mungkin dapat mendengarkan suara pada *range* di bawah atau di atas frekuensi tersebut.

3) Persepsi Perabaan

Persepsi perabaan didapatkan melalui indera taktil yaitu kulit. Kulit merupakan bagian tubuh yang berada paling luar. Selain sebagai pelindung bagi organ-organ yang ada di dalam tubuh, kulit juga dilengkapi dengan bermacam reseptor yang peka terhadap berbagai rangsangan.

4) Persepsi Penciuman

Persepsi penciuman didapatkan dari indera penciuman yaitu hidung. Penciuman dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengkap dan merasakan bau. Penciuman merupakan sebuah bentuk kemosensor, artinya zat kimia lah yang bertanggung jawab dalam proses penciumanan. Zat kimia mengaktifkan sistem olfaktori (penciuman) dalam konsentrasi kecil yang sering kita sebut dengan istilah bau.

5) Persepsi Pengecapan

Persepsi pengecapan didapatkan dari indera pengecapan yaitu lidah. Pengecapan merujuk pada kemampuan mendeteksi rasa suatu zat seperti makanan atau racun. Indera pengecapan terkait pada persepsi otak terhadap rasa. Pengecapan merupakan suatu bentuk kemoreseptor yang dapat merasakan empat sensasi pengecapan klasik, yakni manis, asin, masam, dan pahit. Namun belakangan ini ahli-ahli psikofisik dan neurosains mengusulkan untuk menambah kategori lain, yakni rasa gurih (umami) dan asam lemak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Syarat-Syarat Terjadinya Persepsi

Adapun syarat-syarat terjadinya persepsi sebagai berikut :

- 1) Adanya objek yang dipersepsikan, objek mengenai stimulus yang mengenai alat indra atau reseptor.
- 2) Alat indra atau reseptor, merupakan alat untuk menerima stimulus disamping itu ia merupakan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf sebagai alat untuk mengadakan reseptor yang diperlukan syaraf reseptor.
- 3) Adanya perhatian yang merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan akan mengadakan persepsi, tanpa perhatian tidak akan terjadi persepsi.⁸

f. Proses Pembentukan Persepsi

Proses pembentukan persepsi dapat dihasilkan melalui tiga langkah. Meskipun begitu, tiga langkah ini tidak saling terpisah, namun bersifat *continue*, bercampur baur, dan bertumpang tindih satu sama lain. Ketiga langkah tersebut adalah:

- 1) Terjadinya stimulasi alat indera (*sensory stimulation*)

Pada tahap pertama, alat-alat indera kita distimulasi oleh rangsangan dari luar. Rangsangan dapat diterima oleh kelima alat indera kita secara bersamaan, mulai dari suara musik yang kita dengar, pemandangan alam yang kita lihat, rasa manis dari kue yang kita makan, aroma parfum orang yang kita cium, hingga keringat yang mengucur ketika cuaca panas.

- 2) Pengaturan stimulasi terhadap alat indera

Di tahap kedua, rangsangan-rangsangan yang diterima oleh alat indera diatur. Meskipun kelima indera kita menerima stimulasi setiap detik, namun hanya hal-hal tertentu yang membuat kita tertarik untuk membuat persepsi atas stimulasi tersebut. Pada tahap inilah syaraf dan

⁸ Walgio Bimo, *Psikologi umum*, (Bandung: Bandar Maju, 2001), 70

otak kita melakukan pengaturan atas jutaan stimulasi yang dirasakan oleh indera kita tersebut.

3) Penafsiran – Evaluasi stimulasi alat indera

Langkah ketiga merupakan proses subjektif yang melibatkan evaluasi di pihak penerima. Penafsiran dan evaluasi tidak semata-mata didasarkan pada rangsangan luar, namun juga dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal pembentuk persepsi.

2. Zakat Pertanian atau Perkebunan

a. Pengertian Zakat Pertanian atau Zakat Perkebunan

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, zakat adalah jumlah harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh orang yang beragama Islam dan diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya (fakir miskin dan sebagainya) menurut ketentuan yang telah ditetapkan oleh syara'.⁹ Zakat adalah ibadah karena Allah SWT dengan cara mengeluarkan sebagian kecil dari harta yang telah ditentukan menurut hukum dengan cara-cara tertentu. Beberapa makna filosofi zakat, sebagai berikut:

- 1) Zakat berarti keberkahan. Pelaku zakat akan memperoleh empat sisi keberkahan zakat yaitu keberkahan dari Allah berupa pahala, nikmat, kesehatan, dan bebas dari azab Allah SWT.
- 2) Zakat bermakna pertumbuhan. Artinya, setiap harta yang telah dikeluarkan zakatnya, pada hakikatnya tidak mengurangi nilai harta tersebut. Sebaliknya, justru menumbuhkannya dengan cara yang mulia sebagaimana padi yang dibersihkan hamanya akan berkembang tangkainya menjadi banyak dan setiap tangkai akan menumbuhkan tangkai baru. Demikianlah seterusnya sampai menjadi harta yang tak terhingga.

⁹ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi IV, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008, 1569

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Zakat berarti keberkahan. Artinya seseorang yang telah sengaja mengeluarkan zakat pada waktunya, bisa dipastikan memiliki karakter beres, baik dihadapan Allah SWT maupun manusia.
- 4) Zakat bermakna kesucian. Artinya harta yang dikeluarkan zakatnya oleh pemilik telah disucikan dari kotoran.
- 5) Zakat bermakna memuji. Artinya adanya larangan memuji diri sendiri (sombong) karena sombong bagian dari perilaku setan, cara penyuciannya dengan membantu sesama melalui zakat.

Dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat pasal 1 ayat (2) diterangkan bahwa zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam. kemudian dalam pasal 1 ayat (1) bahwa pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengorganisasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.

Dalam kajian fikih klasik, hasil pertanian adalah semua hasil pertanian yang ditanam dengan menggunakan bibit biji-bijian yang hasilnya dapat dimakan oleh manusia dan hewan serta yang lainnya. Dengan melihat kondisi agraris Indonesia, dapat dikatakan bahwa yang dimaksud dengan hasil pertanian adalah semua hasil pertanian dan perkebunan yang ditanam masyarakat secara umum, seperti padi, jagung, tebu, buah-buahan, sawit, kapas, sayur-mayur, dan lain sebagainya. Yang dimaksud dengan zakat pertanian adalah seluruh jenis tanaman yang ditanam menggunakan benih dengan tujuan agar tanahnya bisa menghasilkan bahan makanan yang bisa dikonsumsi. Zakat pertanian adalah zakat yang dikeluarkan untuk jenis tanaman bahan makanan pokok yang tahan lama seperti padi, gandum, jagung. Sedangkan tanaman yang bukan makanan pokok seperti kelapa, sawit, teh termasuk ke dalam zakat perkebunan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Imam Abu Hanifah mengatakan bahwa zakat itu harus dikeluarkan dari jenis tanaman yang tumbuh dari bumi, baik jumlah nya sedikit atau banyak kecuali kayu, rumput-rumputan, dan bambu parsi (bambu yang bisa digunakan sebagai pena), pelepah pohon kurma, tangkai pohon dan segala tanaman yang tumbuhnya tidak sengaja. Akan tetapi apabila suatu tanah sengaja dijadikan tempat tumbuhnya bambu, pepohonan, rumput-rumputan dan diairi secara teratur dan dilarang orang lain menjamahnya, maka wajib dikeluarkan zakatnya sebesar sepersepuluh (1/10).¹⁰

Menurut Hanafi, hasil pertanian adalah tanaman bahan makanan pokok yang tahan lama seperti padi, jagung, gandum, dan lainnya. Sedangkan hasil perkebunan adalah tanaman yang bukan merupakan bahan makanan pokok, seperti kelapa sawit, karet, tebu dan lainnya.

Sedangkan jumhur ulama Syafi'i, Ahmad bin Hambali, Maliki berpendapat semua tanaman yang mengenyangkan (memberi kekuatan) bisa disimpan (padi, kelapa sawit, jagung dan lainnya) dan diolah manusia wajib dikeluarkan zakatnya.

b. Landasan Hukum Zakat Pertanian atau Perkebunan**1) Al-Qur'an**

Zakat pertanian adalah wajib berdasarkan firman Allah SWT Surat al-An'am ayat 141 berikut ini:

﴿وَهُوَ الَّذِي أَنشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أُكْلُهُ وَالزَّيْتُونَ وَالرَّمَّانَ مُتَشَبِهًا وَغَيْرَ مُتَشَبِهٍ كُلُوا مِن ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَعَآثُوا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

Artinya : “Dan Dialah yang menjadikan kebun-kebun yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon kurma, tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun, dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak sama (rasanya). Makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) apabila ia berbuah, dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya

¹⁰ Muhammad jawad mughnyah, *fiqh lima mazhab* (Jakarta:Lentera, 2009). 186

(dengan disedekahkan kepada fakir miskin); dan janganlah kamu berlebih-lebihan”. (QS. Al-An’am:141).¹¹

2) Hadits

Dalam sebuah hadits, Rasulullah saw bersabda:

بِالسَّانِيَةِ سَقِيٍّ وَفِي مِائَةِ الْعُشْرِ وَالْعُيُونِ وَالْأَنْهَارِ السَّمَاءِ سَقَتْ فِيمَا
الْعُشْرِ نِصْفُ.

“Tanaman yang dialiri dengan air hujan (tadah hujan), zakatnya sepersepuluh (10%), sedangkan tanaman yang dialiri dengan tenaga manusia, zakatnya seperduapuluh (5%).” (HR Baihaqi dan Thabrani)¹²

3) Ijma’

Berkenaan dengan dalil Ijma’ adalah bahwa ulama telah sepakat atas kefarduan sepersepuluh. Adapun dalil akalanya yaitu karena mengeluarkan kewajiban sepersepuluh kepada kaum fakir adalah salah satu upaya mensyukuri nikmat, menguatkan orang yang lemah, membuatnya mampu menunaikan kewajiban, dan salah satu upaya penyucian dan pembersihan diri dari dosa. Hal tersebut baik secara akal maupun syariat merupakan sesuatu keharusan. Alasan diwajibkannya zakat jenis ini adalah karena tanah yang ditanami merupakan tanah yang bisa berkembang, yaitu dengan tanaman yang tumbuh darinya, maka ada kewajiban yang harus dikeluarkan.

c. Jenis Zakat Pertanian atau Perkebunan

Dalam zakat pertanian atau zakat perkebunan ada perbedaan pendapat ulama tentang tanaman apa saja wajib dikeluarkan zakatnya.

- 1) Pendapat pertama mengatakan bahwa yang wajib dizakati hanya empat macam tanaman, yaitu gandum, kurma, dan anggur kering.
- 2) Pendapat kedua membatasi sesuatu yang menjadi makanan pokok, bisa disimpan, dan kering dari biji-bijian atau buah-buahan.

¹¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, Yayasan Penyelenggara

Terjemah Al-Qur’an.

¹² Ayyub, *Fikih...*, 529

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Pendapat ketiga mengatakan semua biji-bijian atau buah-buahan dengan syarat kering, tahan lama dan bisa ditakar.
- 4) Pendapat keempat menyatakan semua hasil panen baik pertanian maupun perkebunan, tidak dibatasi oleh biji-bijian dan buah-buahan.

Mengenai jenis zakat tanaman yang wajib dizakati, Imam abu Hanifah berpendapat bahwa semua hasil bumi apapun bentuknya yang tujuannya untuk mendapatkan penghasilan, wajib dikeluarkan zakatnya setelah penuh syarat-syaratnya meski bukan menjadi makanan pokok, kecuali kayu, rumput, dan tebu persi.

d. Syarat Zakat Pertanian atau Perkebunan

Dalam setiap zakat terdapat beberapa syarat yang umum, antara lain:¹⁴

- 1) Islam.
- 2) Baligh dan berakal, menurut imam Hanafi zakat tidak diwajibkan pada harta anak kecil dan orang gila.
- 3) Harta tersebut milik penuh, tidak termasuk harta piutang, jika harta yang diutangkan digabung dengan harta di rumah mencapai *nisab*.
- 4) Telah mencapai satu tahun (*haul*), kecuali zakat tanaman.

Menurut Mazhab Hanafi, selain dari syarat-syarat umum di atas, juga terdapat tambahan syarat-syarat yang lain, yaitu :

- 1) Tanah yang ditanami adalah tanah „*usyriyah*, karena tidak ada kewajiban zakat pada tanah *kharajiyyah* (tanah berpajak).
- 2) Adanya tanaman yang tumbuh di tanah tersebut, karena jika tanah yang ditanami tidak menumbuhkan tanaman, maka tidak ada kewajiban untuk mengeluarkan zakat dikarenakan zakat wajib dikeluarkan apabila terdapat tanaman yang tumbuh dari dalam tanah.
- 3) Yang tumbuh dari tanah itu adalah tanaman yang dengan sengaja ditanami oleh penanamnya dan dikehendaki pembuahannya, karena zakat tidak diwajibkan atas tanaman yang hanya menghasilkan kayu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bakar, rerumputan, dan sejenisnya dengan alasan bahwa kedua tumbuhan tersebut tidak membuat tanah berkembang.

Menurut Mazhab Hanafi, *nisab* tidak menjadi syarat wajib zakat sepersepuluh. Oleh karena itu, zakat sepersepuluh tetap diwajibkan, baik dalam tanaman yang banyak maupun tanaman yang sedikit. Mazhab Maliki mengajukan dua syarat tambahan, yaitu :

- 1) Yang tumbuh dari tanah tersebut adalah biji-bijian dan *tsamrah* (seperti kurma, anggur, dan zaitun). Zakat tidak diwajibkan atas *fakilah* (seperti apel dan delima), begitu pula sayur-mayur, baik tanaman di dalam tanah *kharajiyyah* maupun selain tanah *kharajiyyah*.
- 2) Tanaman yang tumbuh dari tanah tersebut harus mencapai *nisab*.

Mazhab Syafi'i menambahkan tiga syarat tambahan, yaitu :

- 1) Tanaman yang tumbuh dari tanah tersebut adalah tanaman yang menjadi makanan yang mengenyangkan, bisa disimpan dan ditanam oleh manusia, misalnya dari kelompok biji-bijian, gandum, tembakau, jagung, beras, dan yang semacamnya. Dari kelompok buah-buahan contohnya adalah kurma dan anggur. Zakat tidak diwajibkan dalam sayur mayur, mentimun, semangka, buah delima, dan rebung.
- 2) Tanaman tersebut telah mencapai *nisab* sempurna.
- 3) Tanah tersebut adalah tanah yang dimiliki oleh orang tertentu. Dengan demikian, menurut pendapat yang sahih, zakat sepersepuluh tidak wajib atas tanah yang diwakafkan untuk masjid-masjid, sebab tanah tersebut tidak dimiliki oleh orang tertentu.

Mazhab Hanbali menambahkan tiga syarat, yaitu :

- 1) Tanaman tersebut bisa disimpan, bertahan lama, bisa ditakar, bisa dikeringkan, dan ditanami oleh manusia.
- 2) Tanaman yang tumbuh dari tanah tersebut mencapai *nisab*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Tanaman yang mencapai *nisab* tersebut dimiliki oleh seorang yang merdeka dan muslim pada waktu zakat diwajibkan.

e. *Nisab* Zakat Pertanian atau Zakat Perkebunan

Menurut Hafidhuddin hasil pertanian yang wajib dizakati adalah hasil pertanian yang merupakan tanaman yang dieksploitasi dan memperoleh penghasilan. Menurut Prayuddian dalam Mufraini sumber zakat pertanian adalah seluruh hasil pertanian dan perkebunan setelah dipotong biaya:

- 1) Biaya produksi pengolahan lahan hasil perkebunan tersebut
- 2) Hasil perkebunan yang dikonsumsi sendiri untuk keperluan pokok kehidupan sehari-hari keluarga petani atau perkebunan tersebut
- 3) Biaya sewa tanah, para fuqaha' berpendapat bahwa pembayaran sewa dan pajak tanah dapat mengurangi jumlah total dari hasil pertanian dan perkebunan.
- 4) Biaya kehidupan sehari-hari. Biasanya seorang petani perkebunan membiayai keluarga dari hasil perkebunan tersebut.
- 5) Biaya selain utang, sewa, dan pajak. Diperbolehkan potongan dari biaya-biaya lain yang dialokasikan untuk pengeluaran pertanian dan perkebunan, seperti harga benih, pupuk, inteksida, dan lainnya.

Nisab adalah batas jumlah yang terkena wajib pajak. Jika harta telah mencapai *nisabnya*, maka ada kewajiban untuk mengeluarkan zakatnya. Dalam zakat hasil pertanian, *nisabnya* adalah 5 *wasaq* atau setara dengan 750 kg beras atau sepadan dengan 1.350 kg gabah.¹³ zakat pertanian tidak ada kadarnya, sedikit atau banyak dikenai kewajiban zakat. Ini adalah pendapat Imam Hanafi, dan ia juga berkata bahwa harta (hasil pertanian) baik jumlahnya sedikit maupun banyak dikenai zakat. Harta pertanian tersebut tidak harus menunggu ukuran *nisabnya* 5 *wasaq*, tetapi berapapun

¹³ Ali Hasan, *Masail Fiqiyah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil tanaman pertanian yang diperoleh, tetap ada kewajiban mengeluarkan zakat.¹⁴

Apabila pada waktu panen, hasil panen tidak mencukupi satu *nisab*, sedangkan dalam tahun itu masih ada beberapa panen sampai dua atau tiga kali panen, maka jumlah panen pertama yang tidak mencapai *nisab* dijumlah menjadi satu dengan hasil panen berikutnya, dengan catatan apabila mencapai *nisab* maka wajib dikeluarkan zakatnya. Semua tanaman yang dikonsumsi dan mencukupi *nisab* wajib dikeluarkan zakat pada waktu panen, atau dihitung bersama panen berikutnya agar mencapai *nisab*.

f. Orang yang Berhak Menerima Zakat (Mustahik)

Berdasarkan firman Allah SWT diatas, terdapat 8 golongan yang berhak menerima zakat, yaitu sebagai berikut :

- 1) Fakir, adalah orang yang sangat sengsara hidupnya, tidak mempunyai harta dan tenaga untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Orang yang termasuk kaum fakir biasanya hanya mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari saja dan mereka menjaga diri agar tidak meminta-minta kepada orang lain.
- 2) Miskin, adalah orang yang tidak cukup penghidupannya dan dalam keadaan kekurangan, atau sama saja dengan orang yang memiliki penghasilan tetapi penghasilannya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
- 3) Amil zakat, adalah orang yang diberi tugas untuk mengumpulkan dan membagikan zakat. Orang yang menjadi amil zakat ini juga berhak mendapat bagian zakat, meskipun mereka orang kaya. Ketentuan ini berlaku jika penguasa (pemerintah) tidak menggaji mereka dari Baitul Mal, namun jika pemerintah telah menggaji mereka maka tidak boleh diberi zakat lagi, sebab ketika sudah mendapat gaji mereka otomatis tidak memiliki hak dalam zakat tersebut.

¹⁴ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Muallaf, adalah orang yang baru masuk Islam yang imannya masih lemah. Maka dengan pemberian zakat dimaksudkan untuk menguatkan iman mereka sehingga mereka tetap bertaqwa kepada Allah SWT.
- 5) Hamba sahaya, adalah budak yang dimerdekakan. Pemberian zakat ini dimaksudkan agar hamba sahaya atau budak bisa memberikan harta zakatnya sebagai pengganti kebebasan diri mereka.
- 6) *Gharimin* atau orang yang berhutang, adalah orang yang berhutang karena untuk kepentingan yang bukan maksiat dan tidak sanggup membayarnya. Adapun orang yang berhutang untuk memelihara persatuan umat Islam dibayar hutangnya itu dengan zakat, walaupun ia mampu membayarnya.
- 7) *Sabilillah*, adalah orang yang berjihad di jalan Allah SWT. Orang tersebut berhak mendapatkan zakat karena telah mengabdikan dirinya untuk berjuang menegakkan Islam.
- 8) Musafir atau *Ibnu sabil*, yaitu orang yang melakukan perjalanan dari suatu daerah ke daerah lain dengan jarak yang jauh dan memakan waktu yang lama. *Ibnu sabil* memiliki hak atas zakat walaupun mereka itu sebenarnya kaya, namun jika mereka kehabisan bekal sewaktu dalam perjalanan, maka mereka berhak menerima zakat sebagai bekal untuk menyambung perjalanannya.

g. Subjek Zakat Pertanian atau Perkebunan

Menurut Prayudiwan dalam muftraini cara pendayagunaan lahan dan hasil pertanian, terdapat beberapa keadaan berikut:

- 1) Apabila pemilik menggarap lahannya secara individu, maka diwajibkan membayar zakat mengikuti kaidah-kaidah yang telah diterangkan ketika telah mencapai nishab
- 2) Apabila pemilik lahan memberikan kepada orang lain untuk menggarap lahan tanpa menerima imbalan apapun, maka penggarap lahan yang membayar zakat dengan mengikuti kaidah-kaidah yang telah diterangkan ketika hasilnya telah mencapai nishab

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Apabila bersyarikat, dimana pemilik lahan menawarkan lahannya dan orang lain menggarapnya dengan kesepakatan bagi hasil diantaranya keduanya menurut bagian tertentu yang telah diketahui mengikuti peraturan, maka berkewajiban membayar zakat.
- 4) Apabila pemilik menyewakan lahan kepada orang lain, dengan sewa tertentu baik dengan pembayaran sewa berbentuk barang atau uang, maka dalam hal ini pemilik wajib membayar zakat, karna pemilik adalah hak tanah.

B Kajian Terdahulu

Penelitian ini merupakan sebagai perbandingan dengan penelitian yang lain dan sekaligus melihat posisi posisi penelitian ini, maka perlu dilihat penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan. Adapun beberapa kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian oleh SADIROH (2015) yang berjudul **“Pelaksanaan Zakat Hasil Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Rantau Panjang Kecamatan Tambunsi Kabupaten Rokan Hulu Menurut Perspektif Hukum Islam”**, penelitian ini sama-sama membahas mengenai zakat perkebunan, namun letak perbedaan nya dalam penelitian ini sadiroh membahas mengenai pelaksanaan zakat hasil perkebunan, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yaitu mengenai persepsi masyarakat terhadap zakat perkebunan tersebut.
2. Penelitian selanjutnya oleh SUCI HASYUNI (2020) yang berjudul **“Faktor Persepsi Petani Terhadap Zakat Kebun Kelapa Sawit di Bangkinang Seberang”**. Penelitian ini di latar belakang oleh persoalan ekonomi islam, yaitu untuk memberikan pemahaman dan kesadaran terhadap para petani kebun kelapa sawit terkhususnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa petani kebun kelapa sawit di Bangkinang telah memahami mengenai zakat perkebunan dan para petani juga telah mengeluarkan hasil dari perkebunannya, namun penyaluran dari dana zakat ini tidak di salurkan secara produktif terlihat dari data yang ada di Baznas Kabupaten Kampar bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belum ada satu orang pun petani yang menyalurkan zakatnya kepada Lembaga pengelola zakat, dikarenakan para petani menyalurkan hasil perkebunanya secara individu kepada orang-orang yang dianggapnya pantas menerima zakat yang berada tidak jauh dari lingkungannya tinggal.

Perbedaannya dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah pada penelitian ini membahas tentang factor persepsinya, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan hanya focus pada persepsi dari masyarakatnya. Selain itu, penelitian kajian terdahulu ini adalah penelitian deskriptif kualitatif sedangkan yang peneliti lakukan adalah deskriptif kuantitatif.

3. Penelitian oleh AMALIA AGUSTINSYN (2018) yang berjudul **“Analisis Faktor yang Mempengaruhi Petani Kelapa Sawit Dalam Membayar Zakat Hasil Perkebunan di Kabupaten Labuhan/Batu Selatan”**, penelitian ini membahas tentang analisis dari faktor yang mempengaruhi petani untuk membayar zakat apabila telah mencapai nisab, sedangkan peneliti membahas tentang persepsi masyarakat terhadap zakat perkebunan tersebut, bukan menganalisis faktornya.
4. Penelitian oleh MUHAMMAD JEFFRI (2020) dengan judul **“Persepsi Masyarakat Terhadap Zakat Hasil Kebun Cabe di Desa Laboy Jaya Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar Dalam Perspektif Hukum Islam”**. Penelitian ini dilatar belakangi oleh pendapatan petani cabe yang begitu besar dan dapat dikenakan zakat, sebagian masyarakat Desa Laboy Jaya tidak mengetahui tentang zakat hasil kebun cabe sehingga mereka tidak mengeluarkan zakatnya dan ada juga yang mengeluarkan akan tetapi besarannya sesuka hati mereka saja dan ada juga yang tidak mengeluarkan sama sekali. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam persepsi masyarakat tentang zakat hasil kebun cabe di Desa Laboy Jaya masih banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang zakat hasil kebun karena kurangnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang zakat hasil kebun cabe, sehingga mereka tidak mengeluarkan zakat dari hasil kebun cabe tersebut. Perbedaannya dengan yang peneliti lakukan adalah pada penelitian ini berfokus pada zakat hasil kebun cabe dan merupakan penelitian lapangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan yang peneliti lakukan berfokus pada zakat hasil kebun sawit dan merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, angket dan juga dokumentasi.

Konsep Operasional

Agar teori yang digunakan dalam penelitian ini kuat untuk diuji maka peneliti merangkum teori ini agar menjadi satu kesatuan yang bersangkutan. Hal ini dilakukan untuk tercapainya hasil sebuah penelitian.

Setiap penelitian kuantitatif selalu dimulai dengan menjelaskan konsep penelitian yang digunakan. Konsep penelitian ini merupakan kerangka acuan yang akan digunakan oleh peneliti untuk mendesain instrument penelitian.

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini jenis variabel menurut ragamnya, yaitu variabel bebas (*independent variabel*), dan variabel terikat (*dependent variabel*). Dalam penelitian ini variabel bebas di tandai dengan X dan variabel terikat Y. Dalam penelitian ini adalah Persepsi masyarakat sebagai variabel X, dan zakat perkebunan variabel Y.

Adapun kisi-kisi indikator dari variabel X dan variabel Y dapat dilihat pada tabel 2.1 sebagai berikut :

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1
Indikator Variabel X dan Variabel Y

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala
Persepsi Masyarakat (Variabel X)	Stimulus	Pengetahuan (Knowledge) Pemahaman (Comprehention) Penerapan (Application) Pengalaman	Skala Likert
	Organisasi	1. Penilaian 2. Kepercayaan	
	Interpretasi	1. Pendapat masyarakat 2. Keinginan	
Zakat Perkebunan		1. Pengertian zakat perkebunan sawit 2. Dasar hukum zakat perkebunan sawit 3. Perhitungan zakat perkebunan sawit 4. Golongan yang berhak menerima zakat perkebunan sawit 5. Manfaat yang diperoleh apabila membayar zakat sawit 6. Mengetahui adanya zakat sawit	Skala Likert

D. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian dapat diartikan sebagai pernyataan adanya hubungan antara variabel dalam sampel. Untuk itu perlu dihitung koefisien korelasi antar variabel guna menemukan koefisien agar dapat diberlakukan pada seluruh populasi dimana sampel diambil.¹⁵ Hipotesis adalah suatu dugaan sementara dari sesuatu yang harus dibuktikan kebenarannya melalui penelitian ilmiah. Hipotesis dapat juga dikatakan kesimpulan sementara, dan juga merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris antara dua variabel.¹⁶

Dalam penelitian kuantitatif berdasarkan rumusannya bentuk hipotesis ada 6, yaitu *hipotesis tentang hubungan*, *hipotesis tentang perbedaan*, *hipotesis nol (pasif)*, *hipotesis alternatif (H_a)*, *hipotesis kerja (aktif)*, dan *hipotesis Common sense*.¹⁷

Dalam penelitian ini ada dua kemungkinan hipotesis yang muncul :

1. Hipotesis alternative (H_a), persepsi masyarakat sangat baik terhadap zakat perkebunan dan mengetahui adanya zakat perkebunan.
2. Hipotesis nihil (H_0), persepsi masyarakat tidak baik terhadap zakat perkebunan dan belum mengetahui perhitungan zakat perkebunan dan belum membayar kewajiban zakat perkebunan.

Untuk menjawab Hipotesis penulis melakukan hasil uji t parsial (uji t) $T_{hitung} > T_{tabel}$. Berdasarkan pernyataan yang dikemukakan diatas maka Hipotesis penelitian ini adalah bahwa persepsi masyarakat tidak baik terhadap zakat perkebunan dan belum mengetahui adanya zakat perkebunan dan belum membayar zakat perkebunan (H_0).

¹⁵ Kasmadi, SST dan Nia Siti Sunariah. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 93.

¹⁶ Mury yusuf, *Metodologi Penelitian*, (Padang: UNP Press, 2005), 162.

¹⁷ Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Yogyakarta: Aswaja Persindo, 2015), 212.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, diartikan sebagai metode penelitian berlandaskan filsafat positivisme (memandang realitas / gejala / fenomena itu dapat diklarifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat), digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik. Sugiyono mengemukakan metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan

Pada dasarnya metode lebih bersifat prosedural dimana berisi tahapan-tahapan untuk mencapai tujuan dari sebuah penelitian. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data berupa angka atau bilangan.¹⁸ Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal inilah yang memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif.¹⁹

Ruang lingkup penelitian kuantitatif adalah perilaku yang mempunyai gejala yang tampak, dapat diamati, dapat dikonsepskan, dapat diukur sebagai variabel-variabel yang muncul dimasyarakat. Dalam penelitian kuantitatif terdapat dua format penelitian yaitu format deskriptif dan format eksplanatif. Format

¹⁸Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta:Aswaja Persindo, 2015), 73.

¹⁹*Ibid*, 25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

deskriptif adalah penelitian yang berdasarkan pada pertanyaan bagaimana peristiwa itu dapat terjadi.²⁰

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Desa teluk Kanidai, Kecamatan Tambang , Kabupaten Kampar. Daan waktu penelitiannya adalah setelah proposal ini diseminarkan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian ini adalah sumber utama data penelitian, yaitu orang yang memiliki data mengenai variable-variabel yang di teliti. Dalam hal ini yang menjadi subjek nya adalah masyarakat yang memiliki kebun di Desa teluk Kanidai.
2. Objek dalam penelitian ini adalah persepsi masyarakat terhadap zakat perkebunan.

D. Sumber dan Data Penelitian

1. Primer, adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama. Merupakan data yang diperoleh dari masyarakat Desa Teluk Kanidai
2. Sekunder, merupakan jenis data dalam bentuk yang sudah jadi melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan dari berbagai macam organisasi atau perusahaan, termasuk majalah, jurnal, maupun lembaga yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti.

E. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian, populasi dari penelitian ini adalah masyarakat Desa Teluk Kanidai. Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek / subjek yang

²⁰W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian ditarik kesimpulannya.²¹

Populasi memiliki parameter yakni besaran ukuran yang menunjukkan ciri populasi tersebut. Populasi terdiri dari orang, badan, lembaga, institusi, wilayah atau kelompok dan sebagainya yang akan dijadikan sumber informasi dalam penelitian yang akan dilakukan.²² Populasi bagi suatu penelitian dapat dibedakan ke dalam dua bentuk yaitu populasi homogen dan populasi heterogen.

Populasi yang terdapat di Desa Teluk Kanidai yaitu 544 KK. Sedangkan sample adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi. Dalam suatu penelitian, seorang peneliti jarang sekali melakukan penelitian terhadap keseluruhan kumpulan elemen (populasi). Elemen adalah subjek dimana pengukuran dilakukan, elemen elemen yang terpilih ini disebut sebagai sample, cara memilih atau menyeleksiya disebut teknik sampling. Teknik sampling sangat bergantung pada struktur populasi dan tujuan tindakan. Dalam konteks ini perlu dilihat apakah populasi memiliki tindakan-tindakan, dimana antar tingkatan memiliki karakteristik yang berbeda bahkan sama. Adapun jenis sampel pada penelitian ini adalah teknik simple random sampling, artinya teknik sederhana yang dilakukan secara acak tanpa memerhatikan strata.

Adapun salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang di ambil adalah dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu sebagai berikut :²³

$$n = N / (1 + Ne^2)$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

²¹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Cet ke-4, (Bandung: Alfabeta, 2002), 155.

²² Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Persindo, 2015), hlm. 226.

²³ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), Cet Ke 6, 108.

e = batas toleransi

Adapun populasi 544 KK, batas toleransi kesalahannya adalah sebesar 10% dan tingkat akurasi sebesar 95%. Sehingga diperoleh sampel sebagai berikut:

$$n = N / (1 + Ne^2)$$

$$n = 544 / (1 + 544 \times (0,1)^2)$$

$$n = 85$$

Dengan demikian, jumlah sampel yang dibutuhkan adalah sebanyak 85 responden.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah sekumpulan informasi yang biasanya berbentuk bilangan angka yang dihasilkan dari pengukuran atau perhitungan. Data adalah komponen penelitian, tanpa data tidak akan ada penelitian, data dalam penelitian harus valid atau benar, karena jika tidak valid maka akan menghasilkan informasi dan kesimpulan yang keliru atau salah. Oleh karena itu, dalam pengambilan data harus dilakukan secara benar. *Sugiyono* mengungkapkan bahwa “dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data terkumpul dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

1. **Observasi:** kegiatan pengamatan dengan menggunakan panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya. Teknik observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang bagaimana Persepsi Masyarakat Desa Teluk Kanidai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Terhadap Zakat Perkebunan yang Dikelola Baznas²⁴
2. **Wawancara :** Teknik wawancara yaitu suatu pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung, yang dikerjakan secara sistematis berlandaskan pada tujuan penelitian.²⁵ Dengan menggunakan teknik ini maka peneliti akan mendapatkan data yang akurat sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

²⁴ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persaja, 2008), 49-51.

²⁵ Hadi Sutrisno, *Metodologi Penelitian Research. Jilid II*, (Yogyakarta : FB UGM, 1991), 192

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kuesioner (angket): Angket merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut. Skala pengukuran data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala yang memungkinkan peneliti untuk mengungkap tingkat intensitas sikap atau perilaku atau perasaan responden. Untuk mendapatkan skala yang dimaksud, instrument harus didesain sedemikian rupa, umumnya menggunakan pertanyaan tertutup dengan lima alternative jawaban secara berjenjang.²⁶ Yakni :

1. SS : sangat setuju
2. S : Setuju
3. KS : Kurang Setuju
4. TS : Tidak Setuju
5. STS : Sangat Tidak Setuju

4. Dokumentasi : merupakan suatu teknik dimana data diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada pada benda-benda tertulis seperti buku-buku, notulen, arsip dan sebagainya.²⁷

Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji statistik koefisien korelasi dengan menggunakan alat bantu SPSS V.22 dan dengan beberapa cara :

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Data**a) Uji Validitas**

Uji validasi data adalah ketetapan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin di ukur. Uji validasi diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 76.

²⁷ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), 54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode yang digunakan adalah analisis korelasi *product moment* yaitu korelasi yang berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat hubungan suatu variabel dengan variabel lain²⁸. Teknik analisa data yang digunakan penulis dalam penulisan ini adalah deskriptif kuantitatif menjelaskan permasalahan yang diteliti dengan bentuk angka-angka dengan rumusan korelasi *product moment* :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n.\sum X^2 - (\sum X)^2\} . \{n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi Pearson's *Product Moment*

N = jumlah individu dalam sampel

X = angka mentah untuk variabel X

Y = angka mentah untuk variabel Y .

Kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata dan benar. Berikut ini adalah kriteria pengujian validasi :

- 1) Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- 2) Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui konsisten alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Untuk uji reabilitas digunakan Teknik Alpha Cronbach, dimana suatu instrumen dapat dikatakan handal (Reliable) bila memiliki koefisien kendala atau Alpha sebesar 0,6 atau lebih.

²⁸ Sunarto Riduwan, *Pengantar Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 113.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal, atau tidak. Jika kedua data berdistribusi normal, maka analisis parametrik termasuk model-model regresi dapat digunakan. Uji normalitas dapat dilihat dari kurva *histogram*. Apabila sebaran data yang menyebar kesemua daerah kurva normal berbentuk simetris atau lonceng, maka dapat dikatakan bahwa data mempunyai distribusi normal. Uji normalitas juga bisa dilakukan dengan uji normal *Kolmogorov-Smirnov*²⁹.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis ini menganalisis data penelitian mengenai Persepsi Masyarakat Desa Teluk Kanidai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar terhadap Zakat Perkebunan. Bentuk persamaan Regresi Linier Sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variable dependen (terikat)

X = Variable independen (bebas)

a = Nilai Intercept konstan atau harga Y bila X = 0

b = Koefisien regresi, yaitu angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan.

²⁹ Jubilee Enterprise, *SPSS Komplet untuk Mahasiswa* (Jakarta:PT. Elex Media Komputindo Gramedia, 2018), 45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM TENTANG LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Desa Teluk Kanidai

Desa Teluk Kanidai adalah salah satu desa di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar yang mempunyai luas wilayah ± 33.3 Km. Dilihat dari topografi dan kontur tanah, Desa Teluk Kanidai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar secara umum berupa daratan dan perbukitan yang berada pada ketinggian antara 600 M s/d 700 M diatas permukaan laut dengan suhu rata-rata berkisar antara 28° s/d 35° Celcius. Desa Teluk Kanidai terdiri dari tiga (3) Dusun (7) RW dan (17) RT. Orbit dan waktu tempuh dari ibukota Kecamatan 28.5 Km dengan waktu tempuh 60 menit, dari ibukota Kabupaten 57 Km dengan waktu tempuh 90 menit.

Desa Teluk Kanidai adalah salah satu Desa di Kecamatan Tambang dengan jumlah penduduk Desa Teluk Kanidai sebanyak 2091 jiwa, yang terdiri dari 1060 laki-laki dan 1031 perempuan. Dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 544 KK. Sedangkan jumlah Keluarga Miskin 340 KK dengan 79% dari jumlah keluarga yang ada di Desa Teluk Kanidai.

B. Visi Misi Desa Teluk Kanidai

Visi Desa

“Mewujudkan masyarakat Desa Teluk Kanidai yang tidak berkotak-kotak untuk membangun desa “

Rumusan visi tersebut merupakan suatu ungkapan dari suatu niat yang luhur untuk memperbaiki dalam Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelaksanaan Pembangunan di Desa Teluk Kanidai baik secara individu maupun kelembagaan sehingga 6 (enam) tahun kedepan Desa Teluk Kanidai mengalami suatu perubahan yang lebih baik dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dilihat dari segi ekonomi dengan dilandasi semangat kebersamaan dalam Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelaksanaan Pembangunan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Misi Desa

1. Bersama masyarakat memperkuat kelembagaan desa yang ada sehingga dapat melayani masyarakat secara optimal
2. Bersama masyarakat dan kelembagaan desa menyelenggarakan pemerintahan dan melaksanakan pembangunan yang partisipatif
3. Bersama masyarakat dan kelembagaan desa dalam mewujudkan Desa Teluk Kanidai yang aman, tentram dan damai
4. Bersama masyarakat dan kelembagaan desa memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

C. Letak Geografis

Letak geografis Desa Teluk Kanidai, terletak di antara :

- | | |
|-----------------|---|
| Sebelah Utara | : Desa/Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Tampan |
| Sebelah Selatan | : Desa Pantai Raja Kecamatan Perhentian Raja |
| Sebelah Barat | : Desa Kualu, Tarai Bangun Kecamatan Tambang |
| Sebelah Timur | : Desa Kubang Jaya, Teratak Buluh Kecamatan Siak Hulu |

D. Luas Wilayah Desa

- | | |
|------------------------|-------------------|
| 1. Pemukiman | : 33.3 Km persegi |
| 2. Pertanian Sawah | : 1.250 ha |
| 3. Ladang/tegalan | : 3 ha |
| 4. Hutan | : 1000 ha |
| 5. Rawa-rawa | : 1.500 ha |
| 6. Perkantoran | : 0.25 ha |
| 7. Sekolah | : 0.75 ha |
| 8. Jalan | : 80 ha |
| 9. Lapangan sepak bola | : 2 ha |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Orbitasi

1. Jarak ke ibu kota Kecamatan terdekat : 28.5 Km
2. Lama jarak tempuh ke ibu kota Kecamatan : 45 menit
3. Jarak ke ibu kota Kabupaten : 57 Km
4. Lama jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten : 1.45 jam

F. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Desa Teluk Kanidai

NO	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	1060 jiwa
2	Perempuan	1031 jiwa
3	Jumlah warga	2091 jiwa
4	Jumlah KK	544 KK
5	Jumlah Persentase	

Sumber: Kantor Desa Teluk Kanidai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

Berdasarkan tabel di atas dapat dikatakan bahwa jumlah penduduk laki-laki sebanyak 1060 orang, sedangkan jumlah penduduk perempuan sebanyak 1031 orang. Jadi, total secara keseluruhan laki-laki dan perempuan berjumlah 2091 orang dengan 544 KK.

G. Keadaan Sosial Pendidikan

Setiap masyarakat yang ingin berkembang disegala aspek kehidupan, pendidikan merupakan kebutuhan yang tidak boleh ditinggalkan dan diabaikan karena maju mundurnya suatu daerah secara defacto akan banyak dipengaruhi oleh pendidikan masyarakat itu sendiri, karena pendidikan itu adalah faktor yang terpenting dalam kehidupan masyarakat.

Tingkat pendidikan masyarakat Desa Teluk Kanidai sudah mulai bagus, hal ini dibuktikan oleh tingkat masyarakat yang buta huruf jauh lebih sedikit dan juga sudah lumayan banyak masyarakat sudah menyandang gelar sarjana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.2

Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Teluk Kanidai

NO	TINGKATAN	JUMLAH
1	SD / MI	250 jiwa
2	SLTP / MTs	130 jiwa
3	SLTA / MA	224 jiwa
4	S1 / Diploma	63 jiwa
5	Putus sekolah	57 jiwa
6	Buta huruf	6 jiwa

Sumber: Kantor Desa Teluk Kanidai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan Desa Teluk Kanidai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar yang lebih banyak adalah jenjang pendidikan tingkat SD/ sederajat dengan jumlah 250 jiwa, yang tidak/belum sekolah berjumlah 57 orang jiwa, SLTP berjumlah 130 jiwa, SLTA berjumlah 224 jiwa, Sarjana berjumlah 63 jiwa dan yang buta huruf ada 6 jiwa.

H. Lokasi Pendidikan

1. Gedung TK / PAUD : 1 buah / lokasi di Dusun II Teluk Kanidai
2. SD / MI : 2 buah / lokasi di Dusun II , III
3. SLTP / MTs : 1 buah / lokasi di Dusun II Teluk Kanidai
4. SLTA / MA : 1 buah / lokasi di Dusun II Teluk Kanidai

I. Keagamaan

Persoalan agama merupakan persoalan yang amat fundamental dalam suatu masyarakat, karena ia tidak pisah dipisahkan dari kehidupan itu sendiri yang berimplikasi terhadap bentuk dan orientasi pada pemikiran, perasaan dan tindak tanduk manusia, selain itu agama tidak mungkin dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat karena agama itu diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat.

Agama merupakan suatu hal yang sangat penting dan agama bagi manusia merupakan kebutuhan fitrah, dengan beragama manusia memperoleh ketenangan jiwa dan nikmatnya kehidupan sebagai saran atau jembatan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggapai kehidupan yang hakiki. Ajaran agama Islam sangat mewarnai kehidupan masyarakat Desa Teluk Kanidai, hal ini dikarenakan keseluruhan penduduk desa ialah memeluk agama Islam. Melihat kuantitas dalam angka-angka yang jelas mengenai hal ini dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.3

Jumlah Penduduk Berdasarkan Keagamaan Desa Teluk Kanidai

NO	Agama	Jumlah
1	Islam	2091 jiwa
2	Katolik	-
3	Kristen	-
4	Hindu	-
5	Budha	-
	Jumlah Persentase	

Sumber: Kantor Desa Teluk Kanidai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah penduduk yang beragama islam berjumlah 2091 jiwa. Jadi di Desa Teluk Kanidai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar semuanya beragama Islam.

J. Data Tempat Ibadah

Tabel 4.4

Jumlah Tempat Ibadah di Desa Teluk Kanidai

NO	Tempat ibadah	Jumlah
1	Masjid / mushalla	9 buah
2	Gereja	-
3	Pura	-
4	Wihara	-

Sumber: Kantor Desa Teluk Kanidai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

Berdasarkan tabel di atas tempat ibadah Masjid/mushala berjumlah 9 buah yang tersebar di tiga Dusun di Desa Teluk Kanidai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

K. Keadaan Ekonomi

Dengan adanya bibit unggul sawit untuk masyarakat Desa Teluk Kanidai, telah banyak membantu memperbaiki ekonomi masyarakat desa, peningkatan ekonomi tersebut telah membawa kearah yang lebih positif. Hal ini terbukti telah banyak dibangun rumah permanen yang terbuat dari beton, rata-rata memiliki sepeda motor, televisi, handphone, bahkan sudah ada warga yang memiliki kendaraan roda empat. Dan secara umum pula sudah tidak ada lagi penduduk yang sulit makan sehari-hari.

1) Pertanian

- Padi sawah : 162.5 ha
- Jagung : 9 ha
- Kakao/coklat : 7 ha
- Sawit : 27 ha
- Kelapa : 11 ha
- Singkong : 4 ha

2) Jenis Pekerjaan

Tabel 4.5

Jumlah Penduduk Desa Teluk Kanidai Menurut Pekerjaan

NO	Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	854 jiwa
2	Pedagang	167 jiwa
3	PNS	3 jiwa
4	Tukang	29 jiwa
5	Guru	20 jiwa
6	Bidan / Perawat	2 jiwa
7	TNI / Polri	1 jiwa
8	Pensiunan	7 jiwa
9	Sopir / Angkutan	6 jiwa
10	Buruh	150 jiwa
11	Jasa Persewaan	96 jiwa
12	Swasta	102 jiwa

Sumber: Kantor Desa Teluk Kanidai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pemaparan tabel di atas, profesi atau pekerjaan masyarakat yang jumlah penduduk terbanyak adalah sebagai Petani yang berjumlah 854 jiwa, karna masyarakat di Desa Teluk Kanidai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar pada umumnya mempunyai kebun sawit.

Hal ini di sebabkan oleh ketersediaan sumber daya alam yang dapat di manfaatkan oleh penduduk serta kurangnya pendidikan serta pendapatan perekonomian menuntut masyarakat menggarap langsung lahan yang tersedia dari alam

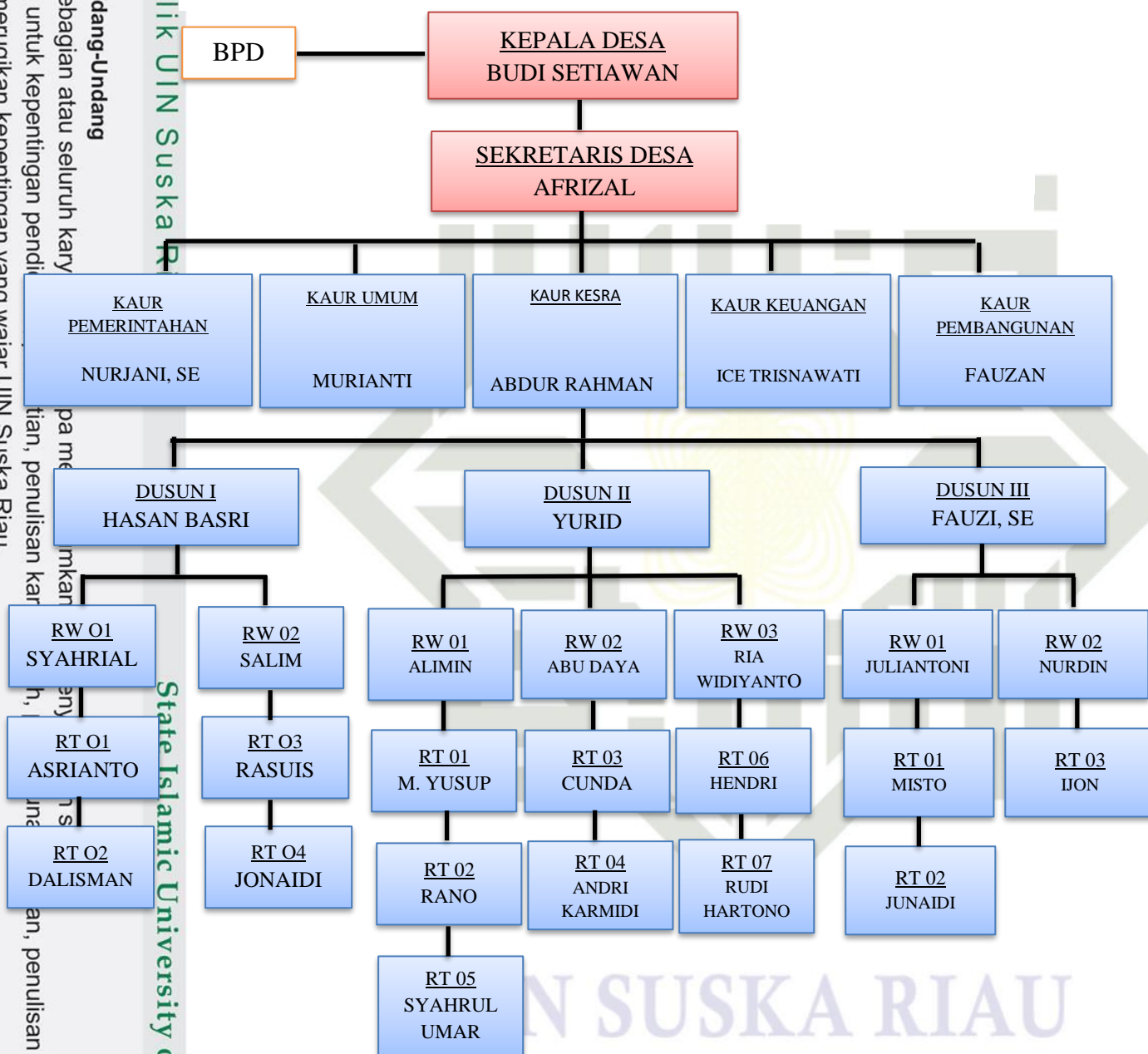
L. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Desa Teluk Kanidai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar menganut Sistem Kelembagaan Pemerintahan Desa, selengkapnya disajikan dalam gambar sebagai berikut :³⁰

³⁰ Sumber data : kantor Desa Teluk Kanidai

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Desa Teluk Kanidai Kecamatan Tambang
Kabupaten Kampar



Sumber: Kantor Desa Teluk Kanidai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Desa Teluk Kanidai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar memiliki struktur organisasi pemerintahan sebagai berikut :

Nama Kepala Desa	: Budi Setiawan
Sekretaris Desa	: Afrizal
Kepala Seksi Pemerintahan	: Nurjani, SE
Kepala Seksi Kesejahteraan dan pelayanan	: Abdur Rahman SP.d
Kepala Urusan Umum dan Perencanaan	: Merianti
Kepala Urusan Keuangan	: Ice Trisnawati, SP
Kepala Dusun	
1. Dusun I Teluk Kanidai	: Hasan Basri
2. Dusun II Teluk Kanidai	: Yurid
3. Dusun III Teluk Jering	: Fauzi, SE



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis melalui beberapa pengujian, yakni uji validitas, realibilitas, regresi linear sederhana dan uji signifikansi (uji t) tentang persepsi masyarakat terhadap zakat perkebunan di Desa Teluk Kanidai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, maka didapatlah hasil bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variable X terhadap variable Y, dengan nilai dari uji t sebesar $4,014 > 1,989$, yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Untuk indikator variable yang paling dominan berkontribusi membentuk zakat perkebunan adalah variable X1 terhadap Y1 (Stimulus terhadap Zakat Perkebunan) dengan nilai sebesar $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2.701 > 1.989$). Sedangkan untuk indikator variabel yang memiliki pengaruh paling rendah adalah indikator variable X3 terhadap Y1 (Interpretasi terhadap Zakat Perkebunan) dengan nilai sebesar $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($-0.875 < 1.989$).

B. Saran

1. Kepada pihak Baznas, dengan adanya penelitian ini diharapkan lebih memerhatikan ataupun mengadakan kegiatan sosialisasi zakat terutama zakat perkebunan, agar masyarakat lebih paham makna zakat yang sesungguhnya.
2. Bagi masyarakat, dengan adanya penelitian ini seharusnya dapat menambah wawasan atau pengetahuan tentang zakat perkebunan, agar zakat perkebunan bisa terlaksana dengan baik. Karna zakat perkebunan juga wajib hukumnya apabila telah mencapai nishab dan haul.
3. Kepada pihak tokoh agama, dengan adanya penelitian ini diharapkan dalam upaya-upaya yang harus dilakukan agar pemahaman masyarakat terhadap kewajiban zakat bisa tercapai melalui pelaksanaan dan pembinaan para muzzaki dan mustahiq, dapat dilakukan dengan cara memasukkan kajian tentang zakat dalam aktivitas dakwah (pengajian majlis ta'lim, ceramah, ataupun dalam khutbah jum'at), tentu hal tersebut akan menambah wawasan

bagi masyarakat setempat. Sehingga masyarakat dapat memenuhi kewajiban dalam membayar zakat tersebut.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abdullah, Ma'ruf. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Yogyakarta: Aswaja Persindo. 2015)
- Agus, Sujanto. *Psikologi Umum*. (Jakarta: PT Aksara. 1998)
- Ahmad, Saifudin. *Fiqih Zakat*. (Yogyakarta: Diva Press. 2013.)
- Ahmad, Sihabudin. *Komunikasi Antar Budaya*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2011)
- Al-Zuhayly, Wahbah. *Zakat, Kajian Berbagai Madzab*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2008)
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2006)
- Daulay, Nurussakinah. *Pengantar Psikologi dan Pandangan Al-Qur'an Tentang Psikologi*. (Jakarta : Prenadamedia Groub. 2014)
- Deddy, Mulyana. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. (Bandung: PT Rosda Karya. 2001)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Kedua. (Jakarta: Pustaka Abadi. 1997).
- Eni, Setiadi. *Ragam Jurnalistik Baru dalam Pemberitaan*. (Yogyakarta: Andi. 2015)
- Gulo, W. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia. 2002)
- Husein, Umar. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persaja. 2008)
- Ismail, Nawawi. *Manajemen Zakat dan Wakaf: Wawasan Teori, Strategi dan Aplikasi Pengembangan Ekonomi, Bisnis dan Sosial Menuju Kesejahteraan Masyarakat*. (Jakarta: Kencana. 2016).
- Joko, Subagyo. *Metodologi Penelitian dan Teori Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta. 1997).
- Jobilee, Enterprise. *SPSS Komplet Untuk Mahasiswa*. (Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2018).
- Musuf, Soewadji. *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Mitra Wacana Media. 2012)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kasmadi, SST dan Nia Siti Sunariah. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Alfabeta. 2016).

Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. (Jakarta: Kencana. 2006).

Masrur, Huda. *Syubhat Seputar Zakat*. (Solo: Tinta Medina. 2012)

Mufraini, Arif. *Akuntansi dan Manajemen Zakat*. (Jakarta: Kencana. 2006)

Mughniyah Muhammad Jawad. *Fiqh Lima Mazhab*. (Jakarta: Lentera. 2009.)

Mury, Yusuf. *Metode Penelitian*. (Padang: UNP Press. 2005)

Prastowo, Andi. *Memahami Metode-metode Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2011).

Prastowo, Andi. *Memahami Metode-Metode Penelitian*. (Yogyakarta: ARuzz Media. 2011.).

Priyatno, Duwi. *Mandiri SPSS*. (Yogyakarta: Media Kom. 2008.)

Riduwan, Sunarto. *Pengantar Statistik*. (Bandung: Alfabeta. 2010).

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2018)

_____. *Statistik Untuk Penelitian*, cet ke-4. (Bandung : Alfabeta. 2002).

JURNAL :

Amalia Kasyful Mahalli. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. Vol. I 2012

Sudarmin Manik. *Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Disiplin Kerja Pengawai Kantor Camat Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu*. International Journal of Social Science anf Business Vol I 2017

INTERNET :

<https://ejournal.upi.edu/index.php/pls/article/view/8733/5420>

<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJSSB/article/viewFile/12526/7885>

<https://ocs.unud.ac.id/index.php/destinasipar/article/view/23209>

WAWANCARA :

Wawancara oleh Kepala Desa dan Sekretaris Desa pada tanggal 23 Desember 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1:

DOKUMENTASI WAWANCARA & PENGISIAN ANGKET



Wawancara dengan Kepala Desa Teluk Kanidai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar



Wawancara dengan Sekretaris Desa Teluk Kanidai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pembagian Kuesioner dengan Masyarakat Desa Teluk Kanidai Kecamatan Tambang
Kabupaten Kampar



Pembagian Kuesioner dengan Masyarakat Desa Teluk Kanidai Kecamatan Tambang
Kabupaten Kampar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERSEPSI MASYARAKAT DESA TELUK KANIDAI KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR TERHADAP ZAKAT PERKEBUNAN YANG DIKELOLA BAZNAS

Disusun Oleh:

ELSA KUSUMA PUTRI

NIM. 11 744200820

Telah di setujui oleh pembimbing pada tanggal 15 april 2020

Pembimbing

Perdamaian, Hsb, M

NIP. 196211241996031001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D

NIP.19811118 200901 1 006



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 15 April 2020

Hal : *Naskah Riset Proposal*

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Dengan hormat,

Setelah membaca, menulis dan memberi penunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing menyetujui bahwa riset proposal saudara ELSA KUSUMA PUTRI, NIM. 11744200820 dengan judul "**PERSEPSI MASYARAKAT DESA TELUK KANIDAI KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR TERHADAP ZAKAT PERKEBUNAN YANG DIKELOLA BAZNAS**" untuk diajukan pada seminar proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatian bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing


Perdamaian, Hsb, M

NIP. 196211241996031001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004, Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : B-664/Un.04/F.IV/PP.00.9/02/2020 Lampiran : 1 berkas Hal : Penunjukan Pembimbing a.n. Elsa Kusuma Putri	Pekanbaru, <u>16 Jumadil Akhir 1441 H</u> 10 Februari 2020 M
---	---

Kepada Yth,
Sdr. Perdanaian, M.Ag
 Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu'alaikum wr. wb.,
 Dengan hormat,

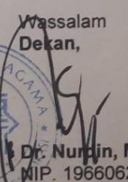
Berdasarkan hasil musyawarah Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penentuan judul Skripsi dan pembimbing mahasiswa bernama **Elsa Kusuma Putri** NIM 11744200820 Dengan judul **"Persepsi Masyarakat Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Terhadap Zakat Perkebunan."**(sinopsis terlampir), maka kami harapkan kesediaan Saudara menjadi pembimbing penulisan Skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Bimbingan yang Saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa Saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan juga bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
 Dekan,

Dr. Nurjain, MA
 NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan:
 1. Ketua Program Studi Manajemen Dakwah
 2. Mahasiswa ybs.

Scanned by TapScanner



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة والاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jln. HR. Soebrandas KM. 15 No. 155 Tush Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/8769/2020
Sifat : Biasa
Hal : Mengadakan Penelitian

Pekanbaru, 23 Rabiul Akhir 1442 H
08 Desember 2020

Kepada Yth:
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama : Elsa Kusuma Putri
NIM : 11744200820
Semester : VII (tujuh)
Jurusan : Manajemen Dakwah
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Persepsi Masyarakat Desa Teluk Kanidai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Terhadap Zakat Perkebunan yang di Kelola Baznas"

Adapun sumber data penelitian adalah:

"Desa Teluk Kanidai Kecamatan Tambang. Kabupaten Kampar"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.



Wassalam
Rektor,
Dekan,


Dr. Nurdin, MA
NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI
 Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/37276
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/8769/2020 Tanggal 8 Desember 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:


1. Nama	: ELSA KUSUMA PUTRI
2. NIM / KTP	: 11744200820
3. Program Studi	: MANAJEMEN DAKWAH
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: PERSEPSI MASYARAKAT DESA TELUK KANIDAI KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR TERHADAP ZAKAT PERKEBUNAN YANG DI KELOLA BAZNAS
7. Lokasi Penelitian	: DESA TELUK KANIDAI, KECAMATAN TAMBANG , KABUPATEN KAMPAR

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 16 Desember 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Scanned by TapScanner



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
KECAMATAN TAMBANG
KANTOR KEPALA DESA TELUK KENIDAI
 Alamat : Jalan Padang Caniago No 01 Desa Teluk Kenidai

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 108 / TK/ SI-P /XII / 2020

Berdasarkan Surat Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/37276, Tanggal 16 Desember 2020, Kepala Desa Teluk Kenidai Memberi Rekomendasi/izin Penelitian kepada :
 Perihal Tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset / Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi.

Nama	: ELSA KUSUMA PUTRI
NIM	: 11744200820
Universitas	: UIN SUSKA RIAU
Fakultas / Jurusan	: Dakwa Dan Ilmu Komunikasi
Jenjang	: S1
Alamat	: Pekanbaru
Judul Skripsi	: "PERSEPSI MASYARAKAT DESA TELUK KANIDAI KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR TERHADAP ZAKAT PERKEBUNAN YANG DIKELOLA BAZNAS"

Untuk melakukan Riset di Desa Teluk Kenidai dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan Riset / Penelitian yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan atau tidak ada hubungannya dengan kegiatan penelitian / pengumpulan data.
2. Pelaksanaan Kegiatan Riset / Pengumpulan data ini selama 6 bulan, terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dikeluarkan/Diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait di harapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan penelitian dan pengumpulan data dimaksud.

Demikian surat izin penelitian ini Kami buat dan dikeluarkan dengan sebenarnya agar dapat di pergunakan untuk Pengumpulan Data Bahan Skripsi.

DIKELUARKAN : DI TELUK KENIDAI
PADA TANGGAL : 23 DESEMBER 2020

Kepala Desa Teluk Kenidai

BUDI SETIAWAN

Scanned by TapScanner

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Elsa kusuma putri lahir di BUKITTINGGI, 26 oktober 1998, dengan nomor hp : 085216410642, mempunyai email elsaputri26oktober@gmail.com . Anak pertama dari dua bersaudara, penulis di besarkan oleh seorang perempuan yang sangat hebat yaitu oleh ibu tunggal atau single mother.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 13 KGB BUKITTINGGI dan tamat pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 3 BUKITTINGGI dan tamat pada tahun 2014, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 4 BUKITTINGGI tamat pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Manajemen Dakwah, dan pada tahun 2020 penulis melakukan KKN di Nagari Panampuang di Bukittinggi (Agam) serta melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Profesi di kantor Baznas Bukittinggi,

Penulis melakukan penelitian di Desa Teluk Kanidai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar di Pekanbaru dengan judul “PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP ZAKAT KEBUN SAWIT DI DESA TELUK KANIDAI KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR”, dan dinyatakan Lulus pada tanggal 6 April 2020 dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos) melalui sidang munaqasah dengan predikat Caumlaude Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.